

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)/
*Consolidated financial statements as of March 31, 2016 and
for the three-months period then ended (Unaudited)*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL
31 MARET 2016 DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2016 AND
FOR THE PERIOD THREE-MONTHS THEN ENDED
(UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 107	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016****DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2016**

Atas nama dan mewakili Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

For and on behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

- | | | |
|--------------------------------|---|---|
| 1. Nama / Name | : | Anthoni Salim |
| Alamat kantor / Office Address | : | Sudirman Plaza, Indofood Tower 21th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910 |
| Alamat domisili / Domiciled at | : | Jl. Gunung Sahari VI No. 24
Jakarta Pusat |
| No. Telepon / Phone Number | : | (021) 5795-8822 |
| Jabatan / Title | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama / Name | : | Hendra Widjaja |
| Alamat kantor / Office Address | : | Sudirman Plaza, Indofood Tower 20th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910 |
| Alamat domisili / Domiciled at | : | Gg Sama Rasa Rt 013/Rw 006
Jakarta Barat |
| No. Telepon / Phone Number | : | (021) 5795-8822 |
| Jabatan / Title | : | Direktur / Director |

Menyatakan bahwa:

certify that :

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak; | 1. <i>We take the responsibility for the compilation and presentation of consolidated financial statements of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All material information in the consolidated financial statements of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries do not contain any improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 29 April / April 29, 2016



Anthoni Salim
Direktur Utama /
President Director

Hendra Widjaja
Direktur /
Director

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,34,33,36	7.991.005	7.657.510	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	2,3,5,33,34	96.699	99.400	<i>Short-term investments</i>
Piutang Usaha	2,3,34,36 6,33			<i>Accounts receivable</i>
Pihak ketiga - neto		1.217.756	1.010.473	<i>Trade</i>
Pihak berelasi	32	2.515.999	2.187.361	<i>Third parties - net</i>
Bukan usaha				<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		75.452	44.283	<i>Non-trade</i>
Pihak berelasi	32	115.263	121.580	<i>Third parties</i>
Persediaan - neto	2,3,7	2.622.494	2.546.835	<i>Related parties</i>
Uang muka dan jaminan	8	135.067	149.722	<i>Inventories - net</i>
Pajak dibayar di muka	2,16	91.065	94.824	<i>Advances and deposits</i>
Beban dibayar di muka dan aset lancar lainnya	1,2	72.593	49.512	<i>Prepaid taxes</i>
		72.593	49.512	<i>Prepaid expenses and other current assets</i>
Total Aset Lancar		14.933.393	13.961.500	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,16	623.835	587.639	<i>Deferred tax assets - net</i>
Penyertaan jangka panjang	1,2,9	1.064.908	1.119.038	<i>Long-term investments</i>
Aset tetap - neto	2,3,10	6.788.095	6.555.660	<i>Fixed assets - net</i>
Beban ditangguhkan - neto	2	61.906	62.242	<i>Deferred charges - net</i>
<i>Goodwill</i>	2,3,11	1.424.030	1.424.030	<i>Goodwill</i>
Aset tak berwujud - neto	2,3,11	2.594.925	2.628.235	<i>Intangible assets - net</i>
Aset tidak lancar lainnya	2,3,16,34	201.898	222.280	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		12.759.597	12.599.124	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	31	27.692.990	26.560.624	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek dan cerukan	2,12,34	499.385	719.035	Short-term bank loans and overdraft
Utang <i>trust receipts</i>	2,13,33,34,36	148.248	153.693	Trust receipts payable
Utang Usaha	34			Accounts payable
Pihak ketiga	2,14,33,36	1.357.645	1.569.862	Trade Third parties
Pihak berelasi	32	666.693	620.830	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga		335.032	289.712	Third parties
Pihak berelasi	32	121.992	100.549	Related parties
Beban akrual	2,15,33,34	1.660.131	1.577.730	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,3,15	329.770	170.593	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	2,3,16	483.396	235.593	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,17,33,34, 36			Current maturities of long-term debts
Utang bank		545.296	521.805	Bank loans
Utang pembelian aset tetap		12.772	42.942	Liability for purchases of fixed assets
Total Liabilitas Jangka Pendek		6.160.360	6.002.344	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,10,17,33,34, 36	1.343.560	1.416.104	Long-term debts - net of current maturities
Utang bank				Bank loans
Utang pembelian aset tetap		14.884	15.466	Liability for purchases of fixed assets
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,16	431.833	443.119	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,18	2.374.591	2.296.680	Liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang		4.164.868	4.171.369	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	31	10.325.228	10.173.713	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Capital stock - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 7.500.000.000 saham				Authorized - 7,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.830.954.000 saham	20	583.095	583.095	Issued and fully paid - 5,830,954,000 shares
Tambahan modal disetor	2,21	5.985.469	5.985.469	Additional paid-in capital
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak		30.893	31.933	Difference from changes in equity of subsidiaries
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(8.968)	589	Exchange differences on translation of financial statement
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	1.489	3.710	Unrealized gains on available- for-sale financial assets
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum Belum ditentukan penggunaannya	3,22	25.000	25.000	Appropriated for general reserve
		9.764.482	8.825.067	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		16.381.460	15.454.863	Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	19	986.302	932.048	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		17.367.762	16.386.911	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		27.692.990	26.560.624	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-months Period Ended
March 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

	Catatan/ Notes	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-months period ended March 31,		
		2016	2015	
PENJUALAN NETO	2,24,31,32	8.922.132	7.967.734	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,10,25, 32,35	6.113.299	5.616.867	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		2.808.833	2.350.867	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	2,10,26,33 2,10,26, 34,35	(1.160.374)	(1.060.179)	Selling and distribution expenses General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi	34,35	(351.344)	(310.848)	Other operating income
Penghasilan operasi lain	2,3,27,32	94.166	69.114	Other operating expenses
Beban operasi lain	2,28,32	(59.778)	(39.338)	
LABA USAHA	31	1.331.503	1.009.616	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	2,29,31	107.573	115.063	Finance income
Beban keuangan	2,30,31	(72.203)	(81.698)	Finance expenses
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	1,2,9,31	(20.690)	(45.665)	Share in net losses of associates
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2,16,31	1.346.183	997.316	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	3,16,31	(347.489)	(290.710)	Income tax expense
LABA PERIODE BERJALAN	31	998.694	706.606	INCOME FOR THE PERIOD
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (losses)
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Items that will not be reclassified to profit or loss:</u>
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2	(3.105)	17.462	Re-measurement gains (losses) of employees' benefit liabilities
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi setelah pajak		(2.480)	-	Share of other comprehensive losses of associates, net of tax
<u>Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Items that may be reclassified to profit or loss:</u>
Laba (rugi) yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	(3.739)	4.748	Unrealized gains (losses) on available-for-sale financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	(9.557)	18	Exchange differences on translation of financial statement
Penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan setelah pajak		(18.881)	22.228	Other comprehensive income (losses) for the period, net of tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		979.813	728.834	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Three-months Period Ended
March 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

	Catatan/ Notes	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-months period ended March 31,		
		2016	2015	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	23	944.784	796.791	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		53.910	(90.185)	Non-controlling interests
Total		998.694	706.606	Total
Total laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		926.597	816.763	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		53.216	(87.929)	Non-controlling interests
Total		979.813	728.834	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	2,23	162	137	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three-months Period Ended March 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid Capital	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih atas Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference from Changes in Equity of Subsidiaries	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Foreign Exchange Differences from Financial Statement Translations	Laba yang belum terrealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual/ Unrealized gain on available-for-sale financial assets	Saldo Laba/Retained Earnings		Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
						Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2014	583.095	5.985.469	29.464	4.661	-	20.000	7.032.837	13.655.526	928.775	14.584.301	Balance December 31, 2014
Kontribusi modal dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	2.887	2.887	Capital contribution from non-controlling interest
Rugi yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	-	2.853	-	588	-	-	3.441	1.307	4.748	Unrealized loss on available-for-sale financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	-	-	18	-	-	-	18	-	18	Exchange differences on translation of financial statement
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	-	-	16.513	16.513	949	17.462	Re-measurement gains of employees' benefit liabilities
Laba periode berjalan	31	-	-	-	-	-	796.791	796.791	(90.185)	706.606	Income for the period
Saldo 31 Maret 2015	583.095	5.985.469	32.317	4.679	588	20.000	7.846.141	14.472.289	843.733	15.316.022	Balance, March 31, 2015
Saldo 31 Desember 2015	583.095	5.985.469	31.933	589	3.710	25.000	8.825.067	15.454.863	932.048	16.386.911	Balance December 31, 2015
Kontribusi modal dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	1.038	1.038	Capital contribution from non-controlling interest
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	-	(1.040)	-	(2.221)	-	-	(3.261)	(478)	(3.739)	Unrealized gain on available-for-sale financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	-	-	(9.557)	-	-	-	(9.557)	-	(9.557)	Exchange differences on translation of financial statement
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	-	-	(2.889)	(2.889)	(216)	(3.105)	Re-measurement losses of employees' benefit liabilities
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi setelah pajak	-	-	-	-	-	-	(2.480)	(2.480)	-	(2.480)	Share of other comprehensive income of associates, net of tax
Laba periode berjalan	31	-	-	-	-	-	944.784	944.784	53.910	998.694	Income for the period
Saldo 31 Maret 2016	583.095	5.985.469	30.893	(8.968)	1.489	25.000	9.764.482	16.381.460	986.302	17.367.762	Balance, March 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS**
For the Three-months Period Ended
March 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

	Catatan/ Notes	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-months period ended March 31,		
		2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		8.426.547	7.289.806	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(5.186.531)	(4.660.328)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban produksi dan usaha		(1.528.440)	(1.465.036)	Payments for production and operating expenses
Pembayaran kepada karyawan		(663.828)	(729.575)	Payments to employees
Kas yang diperoleh dari operasi		1.047.748	434.867	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga		107.573	115.063	Receipts of interest income
Pembayaran pajak - neto		(146.335)	(134.100)	Payments of taxes - net
Pembayaran beban bunga		(51.385)	(56.670)	Payments of interest expense
Penerimaan lainnya - neto		73.930	29.103	Other receipt - net
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		1.031.531	388.263	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pengurangan (penambahan) investasi pada entitas asosiasi		30.960	(41.650)	Deduction (Addition) of investment in associates
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	1.639	1.121	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan aset tetap		(340.861)	(315.068)	Additions to fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap		(46.699)	(17.225)	Advances for purchases of fixed assets
Penambahan investasi jangka pendek		-	(80.985)	Addition to short-term investment
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(354.961)	(453.807)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka panjang		50.000	151.980	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka pendek		15.000	55.000	Proceeds from short-term bank loans
Kontribusi modal dari kepentingan nonpengendali	1	1.038	2.887	Capital contribution from non- controlling interests
Pembayaran utang bank jangka pendek		(225.000)	(20.000)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	17	(120.828)	(36.875)	Payments of long-term bank loans
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(279.790)	152.992	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas		(53.635)	68.643	Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents
Kenaikan neto kas dan setara kas		343.145	156.091	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode		7.543.475	7.225.802	Cash and cash equivalents at beginning of period
Kas dan setara kas pada akhir periode		7.886.620	7.381.893	Cash and cash equivalents at end of period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated
financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Three-months Period Ended
March 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

	Catatan/ Notes	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ <i>Three-months period ended March 31,</i>		
		2016	2015	
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas dan setara kas	4	7.991.005	7.536.248	Cash and cash equivalents
Cerukan	12	(104.385)	(154.355)	Overdraft
Neto		7.886.620	7.381.893	Net
Transaksi non-kas:				Non-cash transactions:
Mutasi pembelian aset tetap melalui liabilitas		14.232	63.822	Movement purchases of fixed assets through incurrence of liability

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 2 September 2009 berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 25. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 30 September 2009 dalam Surat Keputusan No. AHU-46861.AH.01.01 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69 Tambahan No. 15189 tanggal 27 Agustus 2010. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris No. 18 dibuat di hadapan notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn, tanggal 8 Mei 2015 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-3513926.AH.01.11 tanggal 5 Juni 2015 yang telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 89 tanggal 6 November 2015.

Perusahaan merupakan hasil pengalihan kegiatan usaha Divisi Mi Instan dan Divisi Bumbu Penyedap PT Indofood Sukses Makmur Tbk (ISM), pemegang saham pengendali Perusahaan, dan mulai melakukan kegiatan usahanya sejak tanggal 1 Oktober 2009.

Berdasarkan Perjanjian Penggabungan Usaha antara Perusahaan, PT Ciptakemas Abadi (CKA), PT Gizindo Primanusantara (GPN), PT Indosentra Pelangi (ISP) dan PT Indobiskuit Mandiri Makmur (IMM) yang diaktakan oleh Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., dalam Akta Notaris No. 172 tanggal 23 Desember 2009, perusahaan-perusahaan tersebut setuju untuk melakukan penggabungan usaha. Untuk menjalankan transaksi penggabungan usaha tersebut, dan sesuai dengan metode konversi saham yang disepakati, Perusahaan menerbitkan saham baru sehingga jumlah saham yang ditempatkan menjadi 466.476.178 saham.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (the Company) was established in the Republic of Indonesia on September 2, 2009 based on the Notarial Deed No. 25 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-46861.AH.01.01 dated September 30, 2009 and was published in Supplement No. 15189 of State Gazette No. 69 dated August 27, 2010. The latest amendments of the Company's Articles of Association were in connection with the shareholders' approval of the amendments of the Company's Articles of Association to comply with the Regulation of Monetary Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK") as stipulated in the Notarial Deed No. 18 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn, dated May 8, 2015, which has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-3513926.AH.01.11 dated June 5, 2015 and was published in Supplement of State Gazette No. 89 dated November 6, 2015.

The Company was the result of the spin-off of Noodle Division and Food Ingredients Division of PT Indofood Sukses Makmur Tbk (ISM), the controlling shareholder of the Company, and started to carry out the related business operations on October 1, 2009.

Pursuant to the Merger Agreement among the Company, PT Ciptakemas Abadi (CKA), PT Gizindo Primanusantara (GPN), PT Indosentra Pelangi (ISP) and PT Indobiskuit Mandiri Makmur (IMM) as covered by Notarial Deed No. 172 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., dated December 23, 2009, the said entities entered into a merger transaction. In effecting the merger transaction, and pursuant to the agreed method of share conversion, the Company issued new shares such that its total issued shares became 466,476,178 shares.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 10 Juni 2010 yang di buat oleh Notaris Benny Kristianto, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui keputusan-keputusan antara lain, (i) pengeluaran saham tambahan kepada ISM sebanyak 122 saham dengan nilai Rp1.000 (angka penuh) per saham, sehingga jumlah saham ditempatkan Perusahaan pada saat itu menjadi 466.476.300 saham; dan (ii) perubahan nilai nominal per saham dari Rp1.000 (angka penuh) menjadi Rp100 (angka penuh). Dengan demikian, modal dasar Perusahaan berubah dari semula terdiri dari 750.000.000 saham menjadi 7.500.000.000 saham, sedangkan jumlah saham ditempatkan juga meningkat dari 466.476.300 saham menjadi 4.664.763.000 saham.

Seperti yang tercantum pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terdiri dari, antara lain, produksi mi dan bumbu penyedap, produk makanan kuliner, biskuit, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus, minuman non-alkohol, kemasan, perdagangan, transportasi, pergudangan dan pendinginan, jasa manajemen serta penelitian dan pengembangan.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 23, Jalan Jenderal Sudirman, Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia, sedangkan pabrik Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di berbagai tempat di Pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia.

ISM, Indonesia, dan First Pacific Company Limited, Hong Kong, masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 - 30 September 2010, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.166.191.000 saham baru atau sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, dengan harga penawaran sebesar Rp5.395 (angka penuh) per saham (atau nilai keseluruhan sebesar Rp6.291.600). Pada tanggal 7 Oktober 2010, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah dikeluarkan Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

Based on the Deed No. 28 dated June 10, 2010, made by Notary Benny Kristianto, S.H., the Company's shareholders approved the following resolutions, among others, (i) issuance of additional 122 shares to ISM at Rp1,000 (full amount) per share, as a result, the Company's total issued shares became 466,476,300 shares; and (ii) changed the par value per share from Rp1,000 (full amount) to Rp100 (full amount). Accordingly, the Company's total authorized capital increased from 750,000,000 shares to 7,500,000,000 shares while its total issued shares also increased from 466,476,300 shares to 4,664,763,000 shares.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises, among others, the manufacture of noodles and food ingredients, culinary food products, biscuits, snacks, nutrition and special foods, non-alkoholic beverages, packaging, trading, transportation, warehousing and cold storage, management services, and research and development.

The Company's head office is located at Sudirman Plaza, Indofood Tower, 23rd Floor, Jalan Jenderal Sudirman, Kav. 76 - 78 Jakarta, Indonesia, while the Company and its Subsidiaries' factories are located in various locations in Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi Islands and Malaysia.

ISM, Indonesia, and First Pacific Company Limited, Hong Kong, are the parent entity and the ultimate parent entity, respectively, of the Company.

b. Public Offering of the Company's Shares

On September 28 - 30, 2010, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) by issuing to the public 1,166,191,000 new shares or 20% of the issued and fully paid capital after the IPO, at the offer price of Rp5,395 (full amount) per share (or for a total value of Rp6,291,600). On October 7, 2010, the Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada bulan Desember 2010, Februari 2011 dan September 2011, ISM membeli sebagian saham Perusahaan sebanyak 33.576.000 saham dari publik, sehingga kepemilikan ISM terhadap Perusahaan meningkat dari 80,00% menjadi 80,58%.

Pada bulan Januari 2012, ISM menjual kepemilikan saham di Perusahaan sebanyak 2.500.000 saham. Dengan demikian kepemilikan ISM terhadap Perusahaan menurun dari 80,58% menjadi 80,53%.

c. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 28 April 2016.

d. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak berikut (bersama dengan Perusahaan selanjutnya disebut "Kelompok Usaha"):

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (continued)

In December 2010, February 2011 and September 2011, ISM acquired 33,576,000 shares of the Company from the public, increasing its ownership in the Company from 80.00% to 80.58%.

In January 2012, ISM sold 2,500,000 shares of the Company. As a result, ISM's ownership in the Company decreased from 80.58% to 80.53%.

c. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on April 28, 2016.

d. Subsidiaries

The Company has direct and indirect percentages of ownerships in the following Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam miliar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in billions of Rupiah)	
				31 Mar. 2016/ Mar. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Mar. 2016/ Mar. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015
<i>Entitas Anak Langsung/ Direct Subsidiaries</i>							
Drayton Pte. Ltd. (Drayton)	Singapura/ Singapore	2008	Investasi dan agen perdagangan ekspor/ <i>Investment and trade export agency</i>	100,0	100,0	4.233	4.082
Indofood (M) Food Industries Sdn. Bhd. (IFI)	Malaysia	2007	Produksi mi/ <i>Manufacture of noodles</i>	100,0	100,0	61	47
PT Surya Rengo Containers (SRC)	Jakarta	1993	Produksi bahan kemasan/ <i>Manufacture of packaging materials</i>	60,0	60,0	745	715
PT Indofood Fritolay Makmur (IFL)	Jakarta	1990	Produksi makanan ringan/ <i>Manufacture of snack</i>	51,0	51,0	1.043	978
PT Indofood Asahi Sukses Beverage (IASB)	Jakarta	2013	Pemasaran dan penjualan minuman non-alkohol/ <i>Marketing and selling of non-alkoholic beverages</i>	51,0	51,0	874	894
PT Indofood Tsukishima Sukses Makmur (ITSM)	Jakarta	-	Industri makanan, pengolahan minyak dan lemak nabati untuk industri roti, confectionary dan restoran/ <i>Industry of foods, processing of oil and fats for bread industry, confectionary and restaurants</i>	65,0	65,0	106	93
PT Indofood Mitra Bahari Makmur (IMBM)	Jakarta	-	Perikanan serta industri pengolahan makanan dan hasil perikanan di Indonesia/ <i>Fisheries business and food and fisheries processing in Indonesia</i>	99,9	99,9	-	-
PT Indofood Comsa Sukses Makmur (ICSM)	Jakarta	2014	Pengelolaan restaurant chain/ <i>Chain restaurant management</i>	51,0	51,0	21	20

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas Anak (lanjutan)

d. Subsidiaries (continued)

Perusahaan/Company (lanjutan)/Direct Subsidiaries (continued)	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam miliar Rupiah) Total Assets Before Elimination (in billions of Rupiah)	
				31 Mar. 2016/ Mar. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Mar. 2016/ Mar. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015
Entitas Anak Langsung (lanjutan)/Direct Subsidiaries (continued)							
PT Indo Oji Sukses Pratama (IOSP)	Jakarta	-	Pemasaran dan distribusi produk <i>paper diapers/Marketing and distribution of paper diapers products</i>	67,0	67,0	8	8
Entitas Anak Tidak Langsung/ Indirect Subsidiaries							
PT Pinnacle Permata Makmur (PPM) ¹	Jakarta	2008	Jasa konsultasi manajemen/ <i>Management consulting services</i>	95,0	95,0	10	10
PT Sukses Artha Jaya (SAJ) ²	Jakarta	-	Jasa konsultasi manajemen/ <i>Management consulting services</i>	99,6	99,6	1.487	1.322
PT Indolacto (IDLK) ³	Jawa Barat/ West Java	1997	Produksi dan distribusi produk yang berhubungan dengan susu dan kawasan industri/ <i>Production and distribution of dairy products and industrial estate</i>	68,6	68,6	3.889	3.630
PT Buana Distrindo (BD) ⁴	Jakarta	1996	Perdagangan umum dan transportasi/ <i>General trading and transportation</i>	51,0	51,0	34	37
PT Tirta Makmur Perkasa (TMP) ⁵	Jakarta	2014	Pemasaran dan distribusi air minum dalam kemasan/ <i>Marketing and distribution of packaged drinking water</i>	40,8	40,8	1.452	1.412
PT Indokuat Sukses Makmur (Indokuat) ⁶	Jakarta	2004	Pengembangan, produksi serta pemasaran produk yang berkaitan dengan susu/ <i>Development, production and marketing of dairy related products</i>	68,6	68,6	357	353
<p>"1" 95,0% dimiliki oleh Drayton. "2" 91,8% dimiliki oleh Drayton dan 8,2% dimiliki oleh PPM. "3" 68,9% dimiliki oleh SAJ. "4" 99,9% dimiliki oleh IASB. "5" 80,0% dimiliki oleh IASB. "6" 100% dikurangi 2 saham yang dimiliki SAJ, dimiliki oleh IDLK.</p>				<p>"1" 95,0% owned by Drayton. "2" 91,8% owned by Drayton and 8,2% owned by PPM. "3" 68,9% owned by SAJ. "4" 99,9% owned by IASB. "5" 80,0% owned by IASB. "6" 100% less 2 shares owned by SAJ, owned by IDLK.</p>			

IASB

Pada bulan September 2015, Perusahaan dan Asahi Group Holdings Southeast Asia Pte. Ltd. (AGSA) menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh IASB yang semula berjumlah Rp660.000 yang terdiri dari 660.000 saham menjadi sejumlah Rp850.000 terdiri dari 850.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan AGSA menyetor sejumlah uang masing-masing sebesar Rp96.900 dan Rp93.100 ke dalam IASB.

IASB

In September 2015, the Company and Asahi Group Holdings Southeast Asia Pte. Ltd. (AGSA) agreed to increase the issued and fully paid capital of IASB from Rp660,000, which consists of 660,000 shares to Rp850,000, which consists of 850,000 shares. Related to this, the Company and AGSA injected cash to IASB amounting to Rp96,900 and Rp93,100, respectively.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

ICSM

Peningkatan Modal

Pada bulan Mei 2015, Perusahaan dan JC Comsa Corporation (JCC) menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ICSM yang semula berjumlah Rp18.528 yang terdiri dari 16.000 saham menjadi sejumlah Rp22.581 terdiri dari 19.500 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan JCC menyeter sejumlah uang masing-masing sebesar Rp2.067 dan Rp1.986 ke dalam ICSM.

Pada bulan Maret 2016, Perusahaan dan JCC menyetujui perubahan nilai nominal saham ICSM yang semula sebesar Rp1.158.000/saham (angka penuh) menjadi Rp1.000.000/saham (angka penuh). Dengan demikian jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh ICSM yang semula sejumlah 19.500 saham menjadi 22.581 saham.

Pada bulan yang sama, Perusahaan dan JCC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ICSM yang semula berjumlah Rp22.581 yang terdiri dari 22.581 saham menjadi sejumlah Rp24.700 terdiri dari 24.700 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan JCC menyeter sejumlah uang masing-masing sebesar Rp1.081 dan Rp1.038 ke dalam ICSM.

IOSP

Pendirian

Pada bulan Desember 2014, Perusahaan dengan Oji Holdings Corporation (OHC), sebuah perusahaan yang berkedudukan di Jepang yang sahamnya tercatat di *Tokyo Stock Exchange*, telah mendirikan perusahaan, bernama IOSP, yang bergerak di bidang pemasaran dan distribusi produk *paper diapers*, dengan jumlah modal ditempatkan sebesar Rp8.750, dimana 67,0% saham IOSP diambil bagian oleh Perusahaan dan sisanya diambil bagian oleh OHC.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

ICSM

Increase of Capital

In May 2015, the Company and JC Comsa Corporation (JCC) agreed to increase the issued and fully paid capital of ICSM from Rp18,528, which consists of 16,000 shares to Rp22,581, which consists of 19,500 shares. Related to this, the Company and JCC injected cash to ICSM amounting to Rp2,067 and Rp1,986, respectively.

In March 2016, the Company and JCC agreed to change the par value of shares of ICSM from Rp1,158,000/share (full amount) to Rp1,000/share (full amount). Thus, the issued and fully paid capital of ICSM increase from 19,500 shares to 22,581 shares.

In the same month, the Company and JCC agreed to increase the issued and fully paid capital of ICSM from Rp22,581, which consists of 22,581 shares to Rp24,700, which consists of 24,700 shares. Related to this, the Company and JCC injected cash to ICSM amounting to Rp1,081 and Rp1,038, respectively.

IOSP

Establishment

In December 2014, the Company and Oji Holdings Corporation (OHC), a company domiciled in Japan and listed in Tokyo Stock Exchange, established a company named IOSP, which is engaged in marketing and distribution of paper diapers products, with total issued share capital of Rp8,750, 67.0% of which was subscribed by the Company and the remaining was subscribed by OHC.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

IOSP (lanjutan)

Pendirian (lanjutan)

Pada bulan Januari 2015, Perusahaan bersama dengan OHC telah melakukan setoran penuh atas modal ditempatkan IOSP. Dari jumlah modal ditempatkan IOSP sebesar Rp8.750, Perusahaan dan OHC telah menyeter masing-masing sebesar Rp5.863 dan Rp2.887.

Indokuat

Akuisisi

Pada tanggal 30 Desember 2014, IDLK dan SAJ (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Pembeli") telah melakukan akuisisi atas seluruh saham PT Danone Dairy Indonesia, yang sekarang telah berganti nama menjadi PT Indokuat Sukses Makmur (Indokuat), dari Danone Dairy Investments Indonesia Pte. Ltd. (DDII) dan Danone Asia Pte. Ltd. (DAPL) (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Penjual") serta membeli merek dagang "Milkuat" dari Compagnie Gervais Danone (CGD).

Pada tanggal 30 Desember 2014, DDII telah mengalihkan seluruh sahamnya sebanyak 119.988 saham atau mewakili 99% di Indokuat, kepada IDLK dan SAJ, masing-masing sebanyak 119.986 dan 2 saham. Pada tanggal yang sama, DAPL juga mengalihkan seluruh sahamnya sebanyak 1.212 saham atau mewakili 1% kepemilikan saham di Indokuat kepada IDLK. Dengan demikian, Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas Indokuat dengan kepemilikan melalui IDLK dan SAJ masing-masing 121.198 dan 2 saham Indokuat.

Pada bulan Desember 2014, Pembeli telah membayar uang muka sejumlah Rp141.161 kepada Penjual dan pada bulan Juni dan Oktober 2015 melunasi transaksi akuisisi ini dengan membayar masing-masing sejumlah Rp13.084 dan Rp45.000 kepada Penjual, sehingga jumlah keseluruhan transaksi akuisisi saham Indokuat dan merek dagang "Milkuat" adalah sebesar Rp199.245.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

IOSP (continued)

Establishment (continued)

In January 2015, the Company together with OHC, paid in full the issued share capital of IOSP. For the issued share capital of IOSP of Rp8,750, the Company and OHC paid Rp5,863 and Rp2,887, respectively.

Indokuat

Acquisition

On December 30, 2014, IDLK and SAJ (collectively defined as "Buyers") acquired the whole shares of PT Danone Dairy Indonesia, currently has changed its name to become PT Indokuat Sukses Makmur (Indokuat), from Danone Dairy Investments Indonesia Pte. Ltd. (DDII) and Danone Asia Pte. Ltd. (DAPL) (collectively defined as "Sellers") as well as brand name "Milkuat" from Compagnie Gervais Danone (CGD).

On December 30, 2014, DDII transferred all of its shares, consisting of 119,988 shares or representing 99% ownership in Indokuat to IDLK and SAJ for 119,986 and 2 shares, respectively. On the same date, DAPL also transferred all of its shares, consisting of 1,212 shares or representing 1% percentage of ownership in Indokuat to IDLK. Accordingly, the Group obtain control of Indokuat through the ownership of its 121,198 and 2 shares of Indokuat by IDLK and SAJ, respectively.

In December 2014, the Buyers paid an advance amounting to Rp141,161 to the Sellers and in June and October 2015 settled the said acquisition transaction with payments of Rp13,084 and Rp45,000, respectively, to the Sellers. Thus, the total consideration value for the acquisition of Indokuat share and brand name "Milkuat" amounted to Rp199,245.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Asosiasi

Rincian entitas asosiasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	
				31 Mar. 2016/ Mar. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015
PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia (NICI)	Jakarta	2005	Pemasaran produk kuliner dan distribusi/ Marketing of culinary products and distribution	50,0	50,0
PT Asahi Indofood Beverage Makmur (AIBM)	Jakarta	2013	Produksi minuman non-alkohol/ Production of non-alkoholic beverages	49,0	49,0
PT Prima Cahaya Indobeverages (PCIB) ⁽¹⁾	Jakarta	1995	Produksi minuman ringan bersoda dan tidak bersoda/Production of carbonated and non carbonated soft drink	49,0	49,0
PT Tirta Sukses Perkasa (TSP) ⁽²⁾	Jakarta	2014	Produksi air minum dalam kemasan/ Production of packaged drink water	39,2	39,2
PT Oji Indo Makmur Perkasa (OIMP)	Jakarta	-	Produksi paper diapers/Production of paper diapers	49,0	49,0
Asian Assets Management Pte. Ltd. (AAM)	Singapura/ Singapore	-	Investasi/Investment	50,0	50,0
Harvest Gems Pte. Ltd. (HG) ⁽³⁾	Singapura/ Singapore	-	Investasi/Investment	50,0	50,0
PT Aston Investama Perkasa (AIP) ⁽⁴⁾	Jakarta	-	Investasi/Investment	50,0	50,0
PT Aston Inti Makmur (AIM) ⁽⁵⁾	Jakarta	1992	Kepemilikan dan pengelolaan gedung/ Building ownership and management	50,0	50,0

(1) 99,99% dimiliki oleh AIBM dan sisanya dimiliki oleh IASB/99.99% owned by AIBM and the remaining is owned by IASB

(2) 80,00% dimiliki oleh AIBM/80.00% owned by AIBM

(3) 100,00% dimiliki oleh AAM/100.00% owned by AAM

(4) 100,00% dikurangi 10 saham yang dimiliki AAM, dimiliki oleh HG/100.00% less 10 shares owned by AAM, owned by HG

(5) 50,00% dimiliki oleh AAM dan 50,00% dimiliki oleh AIP/50.00% owned by AAM and 50.00% owned by AIP

OIMP

Pendirian

Pada bulan Desember 2014, Perusahaan dengan OHC, sebuah perusahaan yang berkedudukan di Jepang dan tercatat di Tokyo Stock Exchange, mendirikan perusahaan, bernama OIMP, yang bergerak di bidang produksi paper diapers, dengan jumlah modal ditempatkan sebesar Rp85.000, 49% saham OIMP diambil bagian oleh Perusahaan dan sisanya diambil bagian oleh OHC.

Pada bulan Januari 2015, Perusahaan bersama dengan OHC telah melakukan setoran penuh atas modal ditempatkan OIMP. Dari jumlah modal ditempatkan OIMP sebesar Rp85.000, Perusahaan dan OHC telah menyeter masing-masing sebesar Rp41.650 dan Rp43.350.

1. GENERAL (continued)

e. Associates

The details of associates of the Company are as follows:

	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	
	31 Mar. 2016/ Mar. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015
Pemasaran produk kuliner dan distribusi/ Marketing of culinary products and distribution	50,0	50,0
Produksi minuman non-alkohol/ Production of non-alkoholic beverages	49,0	49,0
Produksi minuman ringan bersoda dan tidak bersoda/Production of carbonated and non carbonated soft drink	49,0	49,0
Produksi air minum dalam kemasan/ Production of packaged drink water	39,2	39,2
Produksi paper diapers/Production of paper diapers	49,0	49,0
Investasi/Investment	50,0	50,0
Investasi/Investment	50,0	50,0
Investasi/Investment	50,0	50,0
Kepemilikan dan pengelolaan gedung/ Building ownership and management	50,0	50,0

OIMP

Establishment

In December 2014, the Company and OHC, a company domiciled in Japan and listed in Tokyo Stock Exchange, established a company named OIMP, which is engaged in production of paper diapers, with total issued share capital of Rp85,000, 49% of which was subscribed by the Company and the remaining was subscribed by OHC.

In January 2015, the Company together with OHC, paid in full the issued share capital of OIMP. For the issued share capital of OIMP of Rp85,000, the Company and OHC paid Rp41,650 and Rp43,350, respectively.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Asosiasi (lanjutan)

AAM

Akuisisi

Pada bulan Juni 2015, Perusahaan telah melakukan penyertaan saham sebanyak 56.700.000 saham di AAM atau 50,00% dari total saham yang diterbitkan AAM, sebuah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Singapura. AAM memiliki investasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan kepemilikan efektif sebesar 100% pada PT Aston Inti Makmur, sebuah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, yang bergerak di bidang usaha properti dengan memiliki dan mengoperasikan gedung perkantoran dengan nama Gedung Ariobimo Sentral. Transaksi tersebut diselesaikan dengan nilai transaksi sebesar US\$39.000.000 (atau setara Rp519.324).

Penurunan modal

Pada bulan Maret 2016, AAM melakukan penurunan modal dan telah mengembalikan penyertaan saham Perusahaan di dalam AAM sebesar US\$2.325.000 (atau setara Rp30.960). Tidak terdapat perubahan kepemilikan efektif Perusahaan pada AAM atas penurunan modal tersebut.

f. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Franciscus Welirang
Komisaris	Moleonoto
Komisaris	Alamsyah
Komisaris	Florentinus Gregorius Winarno
Komisaris Independen	Hans Kartikahadi
Komisaris Independen	Wahjudi Prakarsa ^(*)

1. GENERAL (continued)

e. Associates (continued)

AAM

Acquisition

In June 2015, the Company acquired 56,700,000 shares of AAM or representing 50.00% of issued and fully paid shares of AAM, a limited company which was established under the law of The Republic of Singapore. AAM has direct and indirect ownership with total effective percentage of 100% ownership in PT Aston Inti Makmur, a limited company which was established under the law of The Republic of Indonesia, which is engaged in property business by own and operate an office building namely Gedung Ariobimo Sentral. This transaction was settled with a consideration value amounting to US\$39,000,000 (or equivalent to Rp519,324).

Capital reduction

In March 2016, AAM does a capital reduction and refunded the Company's investment in AAM amounting to US\$2,350,000 (or equivalent to Rp30,960). There is no changes in Company's effective ownership in AAM from such capital reduction.

f. Key Management and Other Information

The composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
		<u>Board of Commissioners</u>
	Franciscus Welirang	President Commissioner
	Moleonoto	Commissioner
	Alamsyah	Commissioner
	Florentinus Gregorius Winarno	Commissioner
	Hans Kartikahadi	Independent Commissioner
	Wahjudi Prakarsa ^(*)	Independent Commissioner

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2016/ March 31, 2016
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Anthoni Salim
Direktur	Tjhie Tje Fie
Direktur	Taufik Wiraatmadja
Direktur	Axton Salim
Direktur	Darmawan Sarsito
Direktur	Werianty Setiawan
Direktur	Hendra Widjaja
Direktur	Suaimi Suriady ^(*)
Direktur	Sulianto Pratama ^(**)
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Hans Kartikahadi
Anggota	Wahjudi Prakarsa ^(*)
Anggota	Hendra Susanto

(*) Meninggal dunia pada tanggal 10 Februari 2016/Passed away on February 10, 2016
(**) Direktur Independen/Independent Director

Pada tanggal 31 Maret 2016, Kelompok Usaha memiliki 29.055 karyawan (31 Desember 2015: 30.688 karyawan) (tidak diaudit).

g. Faktor Musiman dalam Operasi

Kelompok Usaha tidak mengalami lonjakan permintaan di periode-periode tertentu untuk produk-produk utamanya. Menjelang liburan hari raya, produk-produk Kelompok Usaha, pada khususnya sirup, yang diproduksi oleh divisi Penyedap Makanan, dan aneka biskuit yang diproduksi oleh divisi Makanan Ringan, umumnya mengalami peningkatan permintaan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) untuk perusahaan publik.

1. GENERAL (continued)

f. Key Management and Other Information (continued)

The composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee are as follows: (continued)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
<u>Board of Directors</u>		
Anthoni Salim	Anthoni Salim	President Director
Tjhie Tje Fie	Tjhie Tje Fie	Director
Taufik Wiraatmadja	Taufik Wiraatmadja	Director
Axton Salim	Axton Salim	Director
Darmawan Sarsito	Darmawan Sarsito	Director
Werianty Setiawan	Werianty Setiawan	Director
Hendra Widjaja	Hendra Widjaja	Director
Suaimi Suriady ^(*)	Suaimi Suriady ^(*)	Director
Sulianto Pratama ^(**)	Sulianto Pratama ^(**)	Director
<u>Audit Committee</u>		
Hans Kartikahadi	Hans Kartikahadi	Chairman
Wahjudi Prakarsa ^(*)	Wahjudi Prakarsa ^(*)	Member
Hendra Susanto	Hendra Susanto	Member

As of March 31, 2016, the Group has 29,055 employees (December 31, 2015: 30,688 employees) (unaudited).

g. Seasonality of Operations

The Group does not experience any significant seasonality for its major products. However, in the months leading up to holiday seasons, the Group's products, in particular syrup, produced by the Food Seasoning division, and assorted biscuits produced by the Snack Food division, generally experience an increase in demand.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and Regulation Number VIII.G.7 on Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK) (formerly Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)) for publicly-listed companies.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 kecuali untuk perubahan kebijakan akuntansi sebagaimana diungkapkan pada catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh Entitas Anak di Indonesia. Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Perubahan kebijakan akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi periode yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian. Kelompok Usaha telah menerapkan seluruh standar akuntansi baru dan yang direvisi yang efektif tanggal 1 Januari 2015, termasuk standar akuntansi berikut yang dipertimbangkan relevan bagi Kelompok Usaha sehingga mempengaruhi posisi dan/atau kinerja keuangan Kelompok Usaha dan/atau pengungkapan terkait dalam kebijakan akuntansi maupun Catatan atas laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as of December 31, 2015 and for the three-months period ended March 31, 2015 except for the changes in accounting policy as disclosed in this note.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which was prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Rupiah, which is the functional currency of the Company and all Subsidiaries in Indonesia. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Changes of accounting principles

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements. The Group has adopted all the new and revised standards that are effective on January 1, 2015, including the following new and revised accounting standards that are considered relevant to the Group and therefore affect the financial position and/or performance of the Group and/or the related disclosures in the accounting policies and Notes to the consolidated financial statements:

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

i) PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan

Revisi terhadap PSAK No. 1 memperkenalkan pengelompokan pos-pos yang disajikan pada penghasilan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ("didaur-ulang") ke laba rugi pada periode mendatang, seperti laba atau rugi atas aset keuangan tersedia untuk dijual, harus disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi, seperti revaluasi aset tetap. Revisi tersebut hanya mempengaruhi penyajian namun tidak mempengaruhi posisi maupun kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

ii) PSAK No. 24: Imbalan Kerja

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 secara retrospektif dengan beberapa ketentuan transisi yang ditetapkan dalam standar yang direvisi. PSAK No. 24 revisi merubah, antara lain, akuntansi untuk program imbalan pasti.

Untuk program imbalan pasti, penundaan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial (yaitu "Pendekatan Koridor") tidak diperbolehkan, dan biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara: (i) ketika program diamandemen atau kurtailmen terjadi; dan (ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

ii) PSAK No. 24: Imbalan Kerja (lanjutan)

Jumlah yang dicatat pada laba rugi hanya mencakup biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan penghasilan/(beban) bunga neto. Perubahan lainnya dalam liabilitas imbalan kerja neto, termasuk keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Changes of accounting principles (continued)

*i) PSAK No. 1: Presentation of Financial
Statements*

The revision to PSAK No. 1 introduce a grouping of items presented in other comprehensive income. Items that will be reclassified ("recycled") to profit or loss at a future point in time, such as net loss or gain on available-for-sale financial assets, have to be presented separately from items that will not be reclassified, such as revaluation of fixed assets. The revisions only affect presentation and have no impact on the consolidated financial position or performance of the Group.

ii) PSAK No. 24: Employee Benefits

The Group applied PSAK No. 24 retrospectively in accordance with the transitional provisions set out in the revised standard. The revised PSAK No. 24 changes, amongst other things, the accounting for defined benefit plans.

For defined benefit plans, the ability to defer recognition of actuarial gains and losses (i.e., the "Corridor Approach") has been removed, and past service cost is to be recognized as an expense at the earlier between: (i) when the plan amendment or curtailment occurs; and (ii) when the entity recognizes related restructuring costs or termination benefits.

ii) PSAK No. 24: Employee Benefits (continued)

Amounts recorded in profit or loss are limited to current and past service costs, gains or losses on settlements, and net interest income/(expense). All other changes in the net employee benefits liability, including actuarial gains and losses, are recognized in other comprehensive income with no subsequent reclassified to profit or loss.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Pengembalian yang diharapkan digantikan dengan mencatat penghasilan bunga dalam laba rugi, yang dihitung menggunakan tingkat diskonto yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja.

Revisi PSAK No. 24 juga mengharuskan pengungkapan lebih luas, seperti telah diungkapkan pada Catatan 18.

iii) PSAK No. 46: Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

iv) PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasian dan PSAK No. 4: Laporan Keuangan Tersendiri

PSAK No. 65 menggantikan bagian dari PSAK No. 4: Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri yang mengatur akuntansi bagi laporan keuangan konsolidasian. PSAK No. 65 menetapkan model kendali tunggal bagi semua entitas termasuk entitas terstruktur.

iv) PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasian dan PSAK No. 4: Laporan Keuangan Tersendiri (lanjutan)

Perubahan yang diperkenalkan oleh PSAK No. 65 mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan signifikan dalam menentukan entitas yang dikendalikan dan karenanya harus dikonsolidasikan oleh entitas induk, dibandingkan dengan persyaratan yang sebelumnya ditetapkan dalam PSAK No. 4. Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sehubungan dengan penerapan awal PSAK No. 65 dan PSAK No. 4 tersebut, kecuali bagi pengungkapan kebijakan akuntansi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Changes of accounting principles (continued)

Expected returns are replaced by recording interest income in profit or loss, which is calculated using the discount rate used to measure the employee benefits liability.

The revised PSAK No. 24 also requires more extensive disclosures, as provided in Note 18.

iii) PSAK No. 46: Income Taxes

Effective on January 1, 2015, the Group applied PSAK No.46, "Income Taxes". The revised PSAK prescribed the accounting treatment for Income taxes.

iv) PSAK No. 65: Consolidated Financial Statements and PSAK No. 4: Separate Financial Statements

PSAK No. 65 replaces the portion of PSAK No. 4: Consolidated and Separate Financial Statements that addresses the accounting for consolidated financial statements. PSAK No. 65 establishes a single control model that applies to all entities including structured entities.

iv) PSAK No. 65: Consolidated Financial Statements and PSAK No. 4: Separate Financial Statements (continued)

The changes introduced by PSAK No. 65 required management to exercise significant judgment to determine which entities are controlled and therefore are required to be consolidated by a parent, compared with the requirements that were imposed in PSAK No. 4. There was no impact to the consolidated financial position and performance of the Group upon the initial adoptions of PSAK No. 65 and PSAK No. 4, except for the related disclosures of accounting policies.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- v) PSAK No. 66: Pengaturan Bersama dan PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

PSAK No. 66 menggantikan PSAK No. 12: Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama, dan memberikan definisi dari pengendalian bersama dan perubahan bagi akuntansi untuk pengaturan bersama dengan memindahkan dari tiga kategori dalam PSAK No. 12 menjadi dua kategori berikut: (A) operasi bersama, yang operator bersamanya harus mengakui seluruh aset, liabilitas, pendapatan dan biaya, termasuk bagian relatif atas aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dikendalikan bersama, dan (B) ventura bersama, yang dicatat menggunakan metode ekuitas. Revisi tersebut tidak mempengaruhi posisi maupun kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

- vi) PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

PSAK No. 67 menetapkan persyaratan bagi pengungkapan atas kepentingan suatu entitas dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi dan entitas terstruktur. Persyaratan dalam PSAK No. 67 jauh lebih luas daripada persyaratan pengungkapan atas entitas anak yang sebelumnya ditetapkan, seperti ketika entitas anak dikendalikan tanpa mayoritas hak suara. Tidak ada pengaruh terhadap pengungkapan posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sehubungan dengan penerapan awal PSAK No. 67 tersebut.

- vii) PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar

PSAK No. 68 tidak merubah ketentuan saat suatu entitas diminta untuk menggunakan nilai wajar, namun memberikan panduan bagaimana mengukur nilai wajar pada saat nilai wajar disyaratkan atau diijinkan. PSAK No. 68 juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih luas atas nilai wajar. Dengan demikian, sesuai panduan dalam PSAK No. 68, Kelompok Usaha melakukan evaluasi ulang atas kebijakannya dalam mengukur aset dan liabilitas yang diharuskan untuk dicatat pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Changes of accounting principles (continued)

- v) PSAK No. 66: Joint Arrangements and PSAK 15: Investment in Associates and Joint Ventures

PSAK No. 66 replaces PSAK No. 12: Interests in Joint Ventures, and provides definition of joint control and also changes the accounting for joint arrangements by moving from three categories under PSAK No. 12 to the following two categories: (A) joint operation, where the joint operator is to recognize all of its assets, liabilities, revenues and expenses, including its relative share of jointly controlled assets, liabilities, revenue and expenses, and (B) joint venture, which is to be accounted for using the equity method. These revisions have no impact on consolidated financial position or performance of the Group.

- vi) PSAK No. 67: Disclosure of Interests in Other Entities

PSAK No. 67 sets out the requirements for disclosures relating to an entity's interests in subsidiaries, joint arrangements, associates and structured entities. The requirements in PSAK No. 67 are more comprehensive than the previously existing disclosure requirements for subsidiaries, such as when a subsidiary is controlled with less than a majority of voting rights. There was no impact to the disclosure of consolidated financial position and performance of the Group upon the initial adoption of the said PSAK No. 67.

- vii) PSAK No. 68: Fair Value Measurement

PSAK No. 68 does not change when an entity is required to use fair value, but rather provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted. PSAK No. 68 also requires comprehensive disclosures on fair values. As a result of the guidance in PSAK No. 68, the Group reassessed its policies for measuring assets and liabilities required to be carried at fair values.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sehubungan dengan penerapan awal PSAK No. 68 tersebut.

Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1 yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Laporan keuangan (konsolidasian) Entitas Anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Kelompok Usaha memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Seluruh laba rugi komprehensif Entitas Anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan nilai tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Changes of accounting principles (continued)

There was no impact to the financial position and performance of the Group upon the initial adoption of the said PSAK No. 68.

Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1 in which the Company maintain (direct or indirect) equity ownership of more than 50%.

The (consolidated) financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Group owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting rights of an entity.

Total comprehensive income of a Subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance of NCI.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha: (lanjutan)

- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke komponen laba rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis, jika ada, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, jika ada, Kelompok Usaha mengukur kembali bagian ekuitas yang dimiliki sebelumnya dalam pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Principles of Consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it: (continued)

- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Parent Entity, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from corresponding portions attributable to the equity holders of the Parent Entity.

Business Combinations and Goodwill

Business combinations, if any, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, if any, the equity interest in the acquiree previously held by the Group is remeasured to fair value at the acquisition date and gain or loss is recognized in profit or loss.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam nilai tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian dari UPK yang tersisa.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara bagi item yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang di dalamnya Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

***Business Combinations and Goodwill
(continued)***

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units (CGU) that are expected to give benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed and the portion of the CGU retained.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Entitas Anak Asing

Akun-akun dari satu entitas anak asing dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan kewajiban, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan dalam penghasilan komprehensif lainnya sebagai "Selisih Kurs Atas Penjabaran Laporan Keuangan" pada bagian ekuitas sampai pelepasan investasi neto tersebut.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Kelompok Usaha pada Entitas Asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas Asosiasi adalah suatu entitas dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi, jika ada, termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan porsi kepemilikan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**Business Combinations and Goodwill
(continued)**

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

Foreign Subsidiary

The accounts of a foreign subsidiary are translated from its respective reporting currency into Rupiah on the following bases:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing exchange rate;
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period; and
- The resulting exchange difference is presented in other comprehensive income as "Exchange Differences on Translation of Financial Statements" in the equity section until disposal of the net investment.

Investment in Associates

The Group's investment in its Associates is accounted for using the equity method. An Associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of and dividends received from the associate since the date of acquisition. *Goodwill* relating to the associate, if any, is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share in the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Jika bagian Kelompok Usaha atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan Kelompok Usaha dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Kelompok Usaha memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, maka Kelompok Usaha mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai, jika ada, berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

Kas dan Setara Kas

Kas terdiri atas kas dan bank. Setara kas terutama merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Dalam penyajian laporan arus kas konsolidasian, cerukan termasuk komponen kas dan setara kas karena merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Investment in Associates (continued)

If the Group's share in losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share in further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for and a liability is recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes recognizing its share in those profits only after its share in the profits equals the share in losses not recognized.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment, if any, as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

Cash and Cash Equivalents

Cash comprises cash on hand and in banks. Cash equivalents mainly represent short-term deposits with an original maturity period of three months or less at the time of placements, not restricted for use and readily convertible to cash, without significant changes in value, and not used as collateral for credit facility.

When presenting consolidated statement of cash flows, overdraft is included as a component of cash and cash equivalents and form an integral part of the cash management.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average*) untuk Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yaitu IDLK dan IFL, serta metode rata-rata tertimbang (*weighted-average*) untuk Entitas Anak lainnya.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan untuk kerugian penurunan nilai pasar persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan realisasi neto persediaan.

Beban Dibayar Di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari beban dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan atau amortisasi aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Sarana dan prasarana tanah	5 - 20	<i>Land improvements</i>
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	3 - 30	<i>Buildings, structures and improvements</i>
Mesin dan peralatan	3 - 25	<i>Machinery and equipment</i>
Alat-alat transportasi	3 - 7	<i>Transportation equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	2 - 15	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Pengembangan gedung yang disewa	3 - 30	<i>Leasehold improvements</i>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is calculated using the moving-average method for the Company and its certain Subsidiaries, which are IDLK and IFL, and the weighted-average method for its other Subsidiaries.

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable value of the inventories.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation or amortization of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan atau amortisasi dievaluasi setiap akhir periode dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo, kecuali hak atas tanah tertentu diamortisasi selama 62 tahun.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk kapitalisasi beban bunga dan laba/rugi selisih kurs, jika ada, atas pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset dalam penyelesaian dan/atau pembangunan tersebut (Catatan 2, "Biaya Pinjaman"). Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan dan/atau instalasi selesai dan aset tersebut telah siap untuk dipergunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fixed Assets (continued)

The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation or amortization method are reviewed at each period end and adjusted prospectively, if necessary.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the title of the land rights can be renewed/extended upon expiration, except for certain land rights amortized over the period of 62 years.

Constructions in progress are stated at cost. Costs include capitalized interest charges and gains/losses on foreign exchange, if any, incurred on borrowings and other costs incurred to finance the said asset constructions and/or installations (Note 2, "Borrowing Costs"). The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction and/or installation are completed and the asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diharuskan, Kelompok Usaha membuat estimasi dan jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dapat didukung oleh penilaian *multiple* atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui dalam laba rugi sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fixed Assets (continued)

Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (e.g., an intangible assets with an indefinite useful life, an intangible assets not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations could be corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan nilai tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari nilai tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal pelaporan.

Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Nilai perolehan aset tak berwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset tak berwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Impairment of Non-financial Assets (continued)

For assets excluding *goodwill*, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position at the reporting dates.

Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. The cost of intangible asset acquired from business combinations is initially recognized at fair value as at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud dengan umur terbatas

Aset tak berwujud dengan umur terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset tak berwujud. Tahun dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah penilaian masa manfaat masih mendukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Intangible Assets (continued)

Intangible assets with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized using straight-line method over the economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

Intangible assets with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite useful life is reviewed annually to determine whether the useful life assessment continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired.

Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance expense and settlement of the lease liability so as to achieve a constant rate of periodic interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Sewa Pembiayaan - sebagai *Lessee* (lanjutan)

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama tahun yang lebih singkat antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai *Lessee*

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa pada periode berjalan diakui sebagai beban pada operasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Beban Ditangguhkan

Biaya-biaya tertentu terutama terdiri atas biaya-biaya dan beban-beban lain sehubungan dengan biaya perpanjangan hak atas tanah dan biaya perolehan sistem perangkat lunak yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam akun "Beban Ditangguhkan - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, jika ada, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Sebaliknya, biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Leases (continued)

Finance Lease - as Lessee (continued)

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the useful life of the asset or the lease term. Gain or loss on a sale and leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Therefore, the related lease payments are recognized as expense in the current period operations using the straight-line method over the lease term.

Deferred Charges

Certain expenditures consisting primarily of costs and expenses relating to renewal cost for land rights and for cost systems software, which benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenses are presented in "Deferred Charges - Net" account in the consolidated statement of financial position.

Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Biaya Pinjaman (lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya telah selesai.

Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya. Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama tahun yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Borrowing Costs (lanjutan)

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

Revenue and Expenses

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value-Added Taxes (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods and Services

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance. Service income is recognized when the service is provided.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Bunga dan denda pajak disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali pajak yang berkaitan dengan item yang diakui di luar laba atau rugi, baik pada penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Interests and tax penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income taxes are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except the tax that relates to items recognized outside profit or loss, either in OCI or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Taxable income differs from profit reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in different years and also excludes items that are non taxable or deductible.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. *where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali: (lanjutan)

- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak dan asosiasi, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak dan asosiasi, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Pada setiap tanggal pelaporan, perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except: (continued)

- ii. in respect of taxable temporary differences arising from investments in subsidiaries and associates, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences arising from investments in subsidiaries and associates, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, kelompok usaha yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Penyesuaian atas pajak penghasilan kini dan tangguhan tahun sebelumnya (tidak termasuk bunga dan penalti yang disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain) disajikan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

PPN

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- (i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh Kantor Pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- (ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, Kantor Pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46: Pajak Penghasilan. Oleh karena itu, Kelompok Usaha menyajikan pajak final terkait secara terpisah.

Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

The adjustments in respect of current and deferred income tax of the previous years (exclusive of interests and penalties, which are presented as part of other operating income or expenses) are presented as part of the income tax expense.

VAT

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- (i) Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- (ii) Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the Tax Office is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK No. 46: Income Tax. Therefore, the Group presented such final tax separately.

Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Imbalan Kerja Karyawan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 secara retrospektif dengan beberapa ketentuan transisi yang ditetapkan dalam standar yang direvisi.

Kelompok Usaha juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja neto. Kelompok Usaha mengakui terjadinya perubahan terhadap liabilitas imbalan kerja neto pada "Beban Pokok Penjualan", "Beban Umum dan Administrasi" dan "Beban Penjualan dan Distribusi" yang sesuai dalam laporan laba rugi:

- i. Biaya jasa yang terdiri atas, biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is canceled.

Employee Benefits

The Group applied PSAK No. 24 retrospectively in accordance with the transitional provisions set out in the revised standard.

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the occurrence of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net employee benefits liability. The Group recognizes the following changes in the net employee benefits liability under "Cost of Goods Sold", "General and Administration Expenses" and "Selling and Distribution Expenses" as appropriate in the profit or loss:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii. Net interest expense or income

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi diuraikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010) sebagai berikut:

- (i) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Kelompok Usaha jika orang tersebut:
 - (i.1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (i.2) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (i.3) Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- (ii) Suatu entitas berelasi dengan Kelompok Usaha jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (ii.1) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii.2) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (ii.3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (ii.4) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (ii.5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
 - (ii.6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (i); atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Employee Benefits (continued)

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Demonstrate its commitment to make a significant reduction in the number of employees covered by a plans; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010) as follows:

- (i) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i.1) Has control or joint control over the Company;
 - (i.2) Has significant influence over the Company; or
 - (i.3) Is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- (ii) An entity is related to the Group if any of the following conditions apply:
 - (ii.1) The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii.2) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (ii.3) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (ii.4) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (ii.5) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company;
 - (ii.6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (i); or

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi diuraikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010) sebagai berikut: (lanjutan)

(ii) Suatu entitas berelasi dengan Kelompok Usaha jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

(ii.7) Orang yang diidentifikasi dalam poin (i.1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

**Transaksi Restrukturisasi antara Entitas
Sepengendali**

Berdasarkan PSAK No. 38, oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk tahun terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk tahun komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dengan nilai tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Transactions with Related Parties (continued)

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010) as follows: (continued)

(ii) An entity is related to the Group if any of the following conditions apply: (continued)

(ii.7) A person identified in (i.1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

**Restructuring Transactions among Entities
Under Common Control**

Under PSAK No. 38, since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the said transaction is recognized at its carrying amount using the pooling-of-interest method. In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities, for the year during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative year, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the year of the combining entity under common control. Difference in value of considerations transferred in a business combination of entities under common control or considerations received in a disposal of business of entities under common control, if any, with its carrying amount is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2016, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("US\$") adalah sebesar Rp13.276 (31 Desember 2015: Rp13.795).

Instrumen Keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang bukan usaha dan aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

At March 31, 2016, the rate of exchange used for United States Dollar ("US\$") 1 was Rp13,276 (December 2015: Rp13,795).

Financial Instruments

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

At initial recognition, financial assets are recognized at fair value. In the case of investments not at fair value through profit or loss, the fair value shall include directly attributable transaction costs.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments, accounts receivable - trade, accounts receivable - non-trade and other non-current assets - long-term receivables.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode SBE. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Aset keuangan Kelompok Usaha dalam klasifikasi pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan bukan usaha dan aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dalam "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif diakui sebagai penghasilan operasi lainnya. Pada saat ditentukan terjadi penurunan nilai, rugi kumulatif direklasifikasi dari "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Beban Keuangan".

Kelompok Usaha mempunyai investasi jangka pendek yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yaitu investasi saham yang tercatat pada bursa efek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired as well as through the amortization process.

The Group's financial assets classified as loans and receivables include cash and cash equivalents, accounts receivable - trade and non-trade and other non-current assets - long-term receivables.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the "Unrealized Gains (Losses) on AFS Financial Assets" until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income or expenses, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified from "Unrealized Gains (Losses) on AFS Financial Assets" to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Finance Expenses".

The Group has short-term investments in marketable securities classified as AFS financial assets which consist of investments in marketable securities shares listed in the stock exchanges.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak memindahkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Ketika Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Kelompok Usaha tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, jika tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets is derecognized when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.

Impairment of financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Group.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun cadangan.

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti objektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lainnya - direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba rugi, sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery is recognized in profit or loss.

- *AFS financial assets*

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in other comprehensive income - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan utang dan pinjaman. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- AFS financial assets (continued)

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, and loans and borrowings. As at the consolidated statement of financial position dates, the Group's financial liabilities were all classified as loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup utang bank jangka pendek dan cerukan, utang *trust receipts*, utang usaha dan bukan usaha, beban akrual dan utang jangka panjang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Laba atau rugi harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan yang saat ini ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

The Group's financial liabilities include short-term bank loans and overdraft, trust receipts payable, accounts payable trade and non-trade, accrued expenses and long-term debts.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diperbolehkan oleh PSAK No. 55 antara lain meliputi penggunaan transaksi pasar wajar yang terkini; referensi nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto atau model penilaian lainnya.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Laba per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi enam segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 31, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada tahun pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

iv. Fair value of financial instruments

For financial instruments not traded in an active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 55 such as using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Basic Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

Segment Information

For management purposes, the Group is organized into six operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 31, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the asset and liabilities affected in future years.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan Entitas Anak di Indonesia adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha - Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Company and all its Subsidiaries in Indonesia is the Rupiah.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables - Individual Assessments

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances including, but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas
Piutang Usaha - Evaluasi Individual (lanjutan)

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 6.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan
Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun tagihan pajak penghasilan dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 16.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade
Receivables - Individual Assessments (continued)

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of accounts receivable - trade. The carrying amount of the Group's accounts receivables - trade before allowance for impairment losses as reporting dates are disclosed in Note 6.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments
Under Appeals

Based on tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts of claim for tax refund account are recoverable from and refundable by the Tax Office.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The net carrying amount of corporate income tax payable as at reporting dates are disclosed in Note 16.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas
Piutang Usaha - Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dan melakukan evaluasi penurunan nilai secara kolektif. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 6.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaria independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara itu Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 18.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade
Receivables - Collective Assessments

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed accounts receivable - trade, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such accounts receivable - trade by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of accounts receivable - trade that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

The Group's accounts receivable - trade before allowance for impairment losses as at reporting dates are disclosed in Note 6.

Pension and Employee Benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. The net carrying amount of the Group's liabilities for employee benefits as at reporting dates are disclosed in Note 18.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonominya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomi dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 10.

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Kelompok Usaha.

Nilai tercatat aset keuangan tersedia untuk dijual pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp96.699 (31 Desember 2015: Rp99.400).

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets at reporting dates are disclosed in Note 10.

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would directly affect the Group's profit or loss.

The carrying amounts of AFS financial assets carried at fair values in the consolidated statement of financial position at March 31, 2016 is Rp96.699 (December 31, 2015: Rp99,400).

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai
Persediaan

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha setelah penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar persediaan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 7.

Amortisasi Aset tak Berwujud

Kelompok Usaha mengestimasi umur manfaat merek-merek yang berhubungan dengan berbagai produk terkait dengan susu. Estimasi umur manfaat merek-merek tersebut ditelaah setiap tahun dan diperbaharui jika terjadi perbedaan perkiraan dari estimasi awal dikarenakan perubahan situasi pasar atau batasan lainnya. Namun, terdapat kemungkinan hasil operasi masa yang akan datang terpengaruh secara material oleh perubahan estimasi yang terjadi dikarenakan perubahan estimasi pada faktor-faktor yang disebutkan diatas. Jumlah dan waktu pencatatan biaya untuk setiap tahun akan dipengaruhi oleh perubahan pada faktor-faktor dan keadaan. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomi merek-merek Kelompok Usaha akan meningkatkan pencatatan beban amortisasi dan mengurangi nilai aset tak berwujud.

Nilai tercatat aset tak berwujud Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 11.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Values of Inventories

Allowance for decline in market values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying amount of the Group's inventories after allowance for decline in market values of inventories as at reporting dates are disclosed in Note 7.

Amortization of Intangible Asset

The Group estimates the useful life of the brands for its various milk-related products. The estimated useful life of the brands are reviewed annually and are updated if expectations differ from previous estimates due to changes in market situations or other limits. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in those estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any year would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful life of the Group's brands would increase its recorded amortization expenses and decrease its intangible asset.

The net carrying amount of the Group's intangible asset as at reporting dates are disclosed in Note 11.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi Kelompok Usaha yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi, dimana asumsi utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK, dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 11.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap, *goodwill* dan aset tak berwujud yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal pelaporan. Nilai tercatat aset tetap, *goodwill* dan aset tak berwujud Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

Alokasi Harga Beli

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli pada nilai wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The future cash flow projection does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes, which are the key assumptions used to determine the recoverable amount for the different CGU, are further explained in Note 11.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets, goodwill and intangible asset presented in the consolidated statement of financial position at reporting dates. The net carrying amount of the Group's fixed assets, goodwill and intangible asset at reporting dates are disclosed in Notes 10 and 11.

Purchase Price Allocation

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair values of the assets and liabilities purchased.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Kas	7.598	7.420	Cash
Kas di bank			Cash in banks
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	863.278	435.003	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank Mega Tbk (Mega)	110.736	188.004	PT Bank Mega Tbk (Mega)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	29.429	40.464	Others (each below Rp20,000)
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 36)</u>			<u>In foreign currencies (Note 36)</u>
PT Bank UOB Indonesia (UOB)	332.011	344.875	PT Bank UOB Indonesia (UOB)
BCA	213.589	868.384	BCA
PT Bank OCBC NISP	106.670	127.604	PT Bank OCBC NISP
Citibank, N.A., cabang Jakarta	14.514	72.621	Citibank, N.A., Jakarta branch
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	38.838	11.811	Others (each below Rp20,000)
Total kas di bank	1.709.065	2.088.766	Total cash in banks
Setara kas - deposito berjangka			Cash equivalents - time deposits
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	1.180.000	1.180.000	PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
PT Rabo Bank Indonesia	1.055.000	445.000	PT Rabo Bank Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	854.000	866.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Mega	845.000	835.000	Mega
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	770.000	640.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk (Permata)	630.000	630.000	PT Bank Permata Tbk (Permata)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	550.000	230.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia (DBS)	240.000	320.000	PT Bank DBS Indonesia (DBS)
UOB	135.000	360.000	UOB
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)	-	40.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	15.000	15.000	Others (each below Rp20,000)
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 36)</u>			<u>In foreign currencies (Note 36)</u>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	342	324	Others (each below Rp20,000)
Total deposito berjangka	6.274.342	5.561.324	Total time deposits
Total	7.991.005	7.657.510	Total

Rekening di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Kisaran tingkat suku bunga tahunan dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Accounts in banks earns interest at floating rates based on the offered rate from each bank. The range of annual interest rates of the time deposits is as follows:

Mata Uang	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Currency Denomination
Rupiah	7,25% - 9,65%	8,25% - 10,00%	Rupiah
Mata uang asing	0,75% - 1,25%	1,25% - 4,50%	Foreign currencies

Pada tanggal-tanggal pelaporan tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

At the reporting dates, there are no balances of cash and cash equivalents with related parties.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek merupakan investasi dalam bentuk saham dan surat berharga baik yang tercatat maupun tidak tercatat pada bursa efek.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Short-term investments represent the investments in shares and marketable securities which are either listed or non-listed in the stock exchange.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	<u>31 Maret 2016/ March 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
PT Alamjaya Wirasantosa	77.826	58.720	PT Alamjaya Wirasantosa
PT Procter & Gamble Operations Indonesia	70.611	15.630	PT Procter & Gamble Operations Indonesia
PT Intiboga Mandiri	63.983	34.560	PT Intiboga Mandiri
PT Mahameru Mitra Makmur	44.238	24.711	PT Mahameru Mitra Makmur
PT Kembar Putra Makmur	38.059	34.623	PT Kembar Putra Makmur
PT Unicharm Indonesia	26.512	25.843	PT Unicharm Indonesia
PT Ultra Prima Abadi	23.788	42.819	PT Ultra Prima Abadi
PT Unilever Indonesia Tbk	21.668	13.716	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Kao Indonesia	22.604	18.239	PT Kao Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	573.783	457.239	Others (each below Rp20,000)
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 36)</u>			<u>In foreign currencies (Note 36)</u>
Attasali Jordania Commercial Est.	39.580	28.218	Attasali Jordania Commercial Est.
Lo Eng Chang Importer	33.328	33.338	Lo Eng Chang Importer
Procter & Gamble	29.716	45.103	Procter & Gamble
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	158.801	182.910	Others (each below Rp20,000)
Total - Pihak Ketiga	1.224.497	1.015.669	Total - Third Parties
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai secara individual	(6.741)	(5.196)	Allowance for individual impairment losses
Pihak Ketiga - Neto	1.217.756	1.010.473	Third Parties - Net
Pihak Berelasi (Catatan 32)			Related Parties (Note 32)
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
Dalam mata uang asing (Catatan 36)	2.405.304	2.007.789	In foreign currencies (Note 36)
Total - Pihak Berelasi	2.515.999	2.187.361	Total - Related Parties
Total - Neto	3.733.755	3.197.834	Total - Net

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak yang berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 32.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of accounts receivable - trade is as follows:

	<u>31 Maret 2016/ March 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	3.201.709	2.650.313	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
1 - 30 hari	340.278	345.476	1 - 30 days
31 - 60 hari	81.669	58.141	31 - 60 days
61 - 90 hari	18.516	25.230	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	91.583	118.674	More than 90 days
Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai secara individual	6.741	5.196	Past due and/or individually impaired
Total	3.740.496	3.203.030	Total

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis mutasi saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha secara individual adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Maret 2015/ March 31, 2015	
Saldo awal	5.196	2.525	2.525	Beginning balance
Penambahan (pengurangan) : Penyisihan selama periode berjalan	1.545	11.188	-	Addition (deduction): Provisions during the period
Pemulihan dan/atau penghapusan selama periode berjalan	-	(8.517)	(19)	Reversal and/or write-offs during the period
Saldo akhir	6.741	5.196	2.504	Ending balance

Lihat Catatan 34 mengenai risiko kredit piutang usaha.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Tidak ada piutang usaha yang dijamin pada tanggal-tanggal pelaporan.

6. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)

An analysis of the movements in the balance of allowance for individual impairment losses on trade receivables is as follows:

See Note 34 for the credit risk on trade receivables.

Management is of the opinion that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from the non-collection of accounts.

There is no accounts receivable - trade used as collateral at the reporting dates.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Barang jadi	813.183	895.503	Finished goods
Barang dalam proses	126.240	113.548	Work in-process
Bahan baku dan bahan kemasan	1.292.168	1.205.391	Raw and packaging materials
Bahan bakar, perlengkapan umum, suku cadang dan lainnya	258.721	260.523	Fuel, general supplies, spare parts and others
Persediaan dalam perjalanan	196.337	139.609	Inventories in transit
Total	2.686.649	2.614.574	Total
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar persediaan	(64.155)	(67.739)	Allowance for decline in market values of inventories
Neto	2.622.494	2.546.835	Net

Analisis perubahan saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Maret 2015/ March 31, 2015	
Saldo awal	67.739	61.152	61.152	Beginning balance
Penambahan (pengurangan) : Penyisihan selama periode berjalan	5.888	38.475	11.113	Addition (deduction): Provisions during the period
Pemulihan dan/atau penghapusan selama periode berjalan	(9.472)	(31.888)	(19.334)	Reversal and/or write-offs during the period
Saldo akhir	64.155	67.739	52.931	Ending balance

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

An analysis of the movements in the balance of allowance for decline in market values of inventories is as follows:

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar persediaan.

Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai pasar persediaan tersebut di atas, jika ada, diakui jika persediaan terkait terjual kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Maret 2016, persediaan dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp2.505.428 (31 Desember 2015: Rp2.708.887), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan (Catatan 32).

Tidak ada persediaan yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

8. UANG MUKA DAN JAMINAN

Uang muka dan jaminan terutama merupakan uang muka pemasok dan jaminan atas pembelian bahan baku impor.

9. PENYERTAAN JANGKA PANJANG

Berikut ini adalah rincian penyertaan jangka panjang:

	Nilai Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto dan Laba (Rugi) Komprehensif Lain Entitas Asosiasi/Accumulated Equity Share in Net Income (Losses) and Other Comprehensive Income (Losses) of Associates	Tambahan (pengembalian) Setoran Modal/ Additional (refund of) Capital	Eliminasi Laba Penjualan Downstream/ Elimination of Downstream Sales Profit	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
31 Maret 2016						March 31, 2016
NICI	100.000	(12.847)	-	-	87.153	NICI
AIBM	592.900	(130.982)	-	(13.313)	448.605	AIBM
PCIB	19	-	-	-	19	PCIB
OIMP	41.650	(7.962)	-	-	33.688	OIMP
AAM	519.324	7.079	(30.960)	-	495.443	AAM
Total	1.253.893	(144.712)	(30.960)	(13.313)	1.064.908	Total
31 Desember 2015						December 31, 2015
NICI	100.000	(7.321)	-	-	92.679	NICI
AIBM	592.900	(115.153)	-	(13.313)	464.434	AIBM
PCIB	19	-	-	-	19	PCIB
OIMP	41.650	(3.713)	-	-	37.937	OIMP
AAM	519.324	4.645	-	-	523.969	AAM
Total	1.253.893	(121.542)	-	(13.313)	1.119.038	Total

7. INVENTORIES (continued)

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories as at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from decline in market values of inventories.

The above reversal of allowance for decline in market values of inventories, if any, was recognized in view of the sale of the related inventories to third parties.

As of March 31, 2016, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp2,505,428 (December 31, 2015: Rp2,708,887), which, in management's opinion, is adequate to cover any possible losses that may arise from the said insured risks (Note 32).

There is no inventory used as collateral at the reporting dates.

8. ADVANCES AND DEPOSITS

Advances and deposits mainly represent advances to suppliers and deposits for purchases of imported raw materials.

9. LONG-TERM INVESTMENTS

The following describes the details of long-term investments:

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

9. PENYERTAAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Total aset	4.714.473	4.612.505
Total liabilitas	2.529.502	2.322.173
Nilai aset neto	2.184.971	2.290.332
Bagian Kelompok Usaha atas nilai aset neto entitas asosiasi	1.082.242	1.136.372
Eliminasi laba penjualan <i>downstream</i>	(13.313)	(13.313)
Eliminasi lainnya	(4.021)	(4.021)
Total	1.064.908	1.119.038

9. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

The summary of financial information of associates:

	Total assets
	Total liabilities
	Net assets
	The Group's share in net assets of associates
	Elimination of downstream sales profit
	Other elimination
	Total

10. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

10. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

31 Maret 2016/March 31, 2016						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi*)/ Reclassifications*)	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Nilai Tercatat					<u>Carrying Amount</u>	
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	527.294	-	49	21.856	549.101	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	2.112.408	1.891	12	28.228	2.142.515	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	6.047.982	26.350	5.868	110.973	6.179.437	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	302.221	5.146	5.473	1.273	303.167	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantoor	464.609	16.082	3.399	1.937	479.229	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	15.657	-	-	-	15.657	Leasehold improvements
Aset tetap dalam pembangunan	931.511	276.034	-	(110.313)	1.097.232	Constructions in progress
Total Nilai Tercatat	10.401.682	325.503	14.801	53.954	10.766.338	Total Carrying Amount
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi					<u>Accumulated Depreciation and Amortization</u>	
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	19.165	742	-	-	19.907	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	722.263	25.791	10	-	748.044	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	2.611.486	91.395	4.980	-	2.697.901	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	180.635	11.223	5.140	-	186.718	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantoor	306.594	15.905	3.343	-	319.156	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	5.879	638	-	-	6.517	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	3.846.022	145.694	13.473	-	3.978.243	Total Accumulated Depreciation and Amortization
Nilai Tercatat Neto	6.555.660			6.788.095		Net Carrying Amount

*) termasuk reklasifikasi dari uang muka untuk pembelian aset tetap sebesar Rp53.954/including reclassifications from advance for purchase of fixed assets amounting to Rp53,954.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi*)/ Reclassifications*)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat						Carrying Amount
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	500.191	271	163	26.995	527.294	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	2.010.359	11.139	8.607	99.517	2.112.408	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	5.618.883	132.959	62.072	358.212	6.047.982	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	291.643	12.887	6.523	4.214	302.221	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	416.353	57.710	20.513	11.059	464.609	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	10.634	3.464	-	1.559	15.657	Leasehold improvements
Aset tetap dalam pembangunan	334.642	780.156	-	(183.287)	931.511	Constructions in progress
Total Nilai Tercatat	9.182.705	998.586	97.878	318.269	10.401.682	Total Carrying Amount
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi						Accumulated Depreciation and Amortization
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	17.537	1.791	163	-	19.165	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	626.819	98.289	2.845	-	722.263	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	2.313.964	345.630	48.108	-	2.611.486	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	141.362	43.673	4.400	-	180.635	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	269.938	57.010	20.354	-	306.594	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	3.635	2.244	-	-	5.879	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	3.373.255	548.637	75.870	-	3.846.022	Total Accumulated Depreciation and Amortization
Nilai Tercatat Neto	5.809.450				6.555.660	Net Carrying Amount

*) termasuk reklasifikasi dari uang muka untuk pembelian aset tetap sebesar Rp291.472/including reclassifications from advance for purchase of fixed assets amounting to Rp291,472.

31 Maret 2015/March 31, 2015

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi*)/ Reclassifications*)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat						Carrying Amount
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	501.191	75	163	-	500.103	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	2.010.359	8.225	3.232	13.754	2.029.106	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	5.618.883	24.023	9.365	32.472	5.666.013	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	291.643	5.404	1.389	545	296.203	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	416.353	10.826	5.990	1.216	422.405	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	10.634	914	-	-	11.548	Leasehold improvements
Aset tetap dalam pembangunan	334.642	201.779	-	(41.749)	494.672	Constructions in progress
Total Nilai Tercatat	9.182.705	251.246	20.139	6.238	9.420.050	Total Carrying Amount
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi						Accumulated Depreciation and Amortization
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	17.537	441	163	-	17.815	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	626.819	24.054	2.094	-	648.779	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	2.313.964	80.457	3.600	-	2.390.821	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	141.362	10.750	838	-	151.274	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	269.938	13.962	5.802	-	278.098	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	3.635	474	-	-	4.109	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	3.373.255	130.138	12.497	-	3.490.896	Total Accumulated Depreciation and Amortization
Nilai Tercatat Neto	5.809.450				5.929.154	Net Carrying Amount

*) termasuk reklasifikasi dari uang muka untuk pembelian aset tetap sebesar Rp6.238/including reclassifications from advance for purchase of fixed assets amounting to Rp6,238.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Analisis laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Maret 2015/ March 31, 2015	
Penerimaan dari penjualan	1.639	1.121	Proceeds from sale
Nilai tercatat neto dari aset tetap yang dijual	(3)	(1.940)	Net carrying amount of fixed assets sold
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap	1.636	(819)	Gain (loss) on sale of fixed assets

Aset tetap dalam pembangunan terdiri dari:

The analysis of the gain on sale of fixed assets is as follows:

Constructions in progress consist of:

31 Maret 2016 /March 31, 2016			
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion
Sarana dan prasarana tanah	56%	19.258	2016
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	1% - 99%	625.457	2017
Mesin dan peralatan	1% - 95%	442.972	2016
Perabotan dan peralatan kantor	0% - 99%	9.545	2016
Total		1.097.232	Total

*Land improvements
Buildings, structures and
improvements
Machinery and equipment
Furniture, fixtures and
office equipment*

31 Desember 2015/December 31, 2015			
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion
Sarana dan prasarana tanah	99%	21.470	2016
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	3% - 99%	537.105	2016
Mesin dan peralatan	6% - 99%	364.626	2016
Perabotan dan peralatan kantor	76% - 99%	8.310	2016
Total		931.511	Total

*Land improvements
Buildings, structures and
improvements
Machinery and equipment
Furniture, fixtures and
office equipment*

Aset tetap termasuk mesin-mesin tertentu yang diperoleh oleh IDLK yang pembayarannya melalui angsuran atas utang jangka panjang (Catatan 17). Nilai tercatat mesin-mesin tersebut adalah sejumlah Rp84.095 pada tanggal 31 Maret 2016 (31 Desember 2015: Rp85.939).

Fixed assets include certain machineries acquired by IDLK under long-term installment payables (Note 17). The carrying amount of such machineries amounted to Rp84.095 as of March 31, 2016 (December 31, 2015: Rp85,939).

Penyusutan dan amortisasi dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

Depreciation and amortization expenses were charged to operations as part of:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-months period ended March 31,			
	2016	2015	
Beban pokok penjualan	121.997	108.295	Cost of goods sold
Beban penjualan dan distribusi	14.237	12.325	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	9.460	9.518	General and administrative expenses
Total	145.694	130.138	Total

Jenis kepemilikan hak atas tanah Kelompok Usaha seluruhnya berupa Hak Guna Bangunan (HGB). Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal sampai tahun 2069. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The Group's titles of ownership of land rights are all in the form of HGB. These land rights have remaining terms expiring at various dates upto 2069. Management is of the opinion that the terms of these land rights can be renewed/extended upon their expiration.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2016, aset tetap dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp14.564.892 (31 Desember 2015: Rp14.186.517), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko yang dipertanggungjawabkan (Catatan 32).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap dapat terealisasi seluruhnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan adanya penyisihan atas kerugian penurunan nilai aset tetap.

Tidak ada aset tetap yang dijamin pada tanggal-tanggal pelaporan.

11. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD

Kombinasi Bisnis

Indokuat

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1, IDLK dan SAJ telah melakukan akuisisi atas 100% saham Indokuat dari DDII dan DAPL serta membeli merek dagang dari CGD.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi Indokuat pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar Diakui pada saat Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition
Aset	
Kas dan setara kas	11.161
Aset lancar lainnya	111.236
Aset tetap	254.272
Aset tidak lancar lainnya	1.348
	378.017
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	204.628
Liabilitas jangka panjang	19.144
	223.772
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	154.245
Nilai transaksi saham	154.245
Nilai transaksi merek dagang	45.000
Nilai transaksi keseluruhan (Catatan 1)	199.245
Dikurangi kas dan setara kas yang diperoleh dari Entitas Anak yang diakuisisi	11.161
Akuisisi Entitas Anak, setelah dikurangi kas dan setara kas yang diperoleh	188.084

10. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2016, the fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp14,564,892 (December 31, 2015: Rp14,186,517) which, in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks (Note 32).

Management is of the opinion that the carrying amount of all fixed assets are fully recoverable, and, hence, no write down for impairment in fixed assets value is necessary.

There is no fixed asset used as collateral as at the reporting dates.

11. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS

Business Combination

Indokuat

As described in Note 1, IDLK and SAJ acquired 100% shares of Indokuat from DDII and DAPL as well as purchase the brand name from CGD.

The fair values of the identifiable assets and liabilities of Indokuat as at the date of acquisition are as follows:

	Assets
	Cash and cash equivalents
	Other current assets
	Fixed assets
	Other non-current assets
	Liabilities
	Current liabilities
	Non-current liabilities
Total identifiable net assets at fair values	
	Share consideration value
	Brand consideration value
	Consideration value (Note 1)
	Net of cash and cash equivalents of the acquired Subsidiary
	Acquisition of a Subsidiary, net of cash and cash equivalents acquired

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**11. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET
TAK BERWUJUD (lanjutan)**

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Indokuat (lanjutan)

Pada tahun 2015, penilaian terhadap nilai wajar Indokuat telah diselesaikan.

Kelompok usaha memperoleh pengendalian dalam Indokuat melalui akuisisi saham.

Kelompok usaha telah memenuhi peraturan OJK terkait sehubungan dengan akuisisi Indokuat.

Goodwill

Saldo *goodwill* pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp1.424.030.

Seperti diungkapkan pada Catatan 2, Kelompok Usaha melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Goodwill tersebut dialokasikan ke IDLK sebagai UPK untuk pengujian penurunan nilai yang dilakukan setiap tahun, termasuk jika ada indikasi penurunan nilai *goodwill* pada tanggal-tanggal pelaporan.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal pelaporan, karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* yang disebutkan di atas lebih tinggi dari nilai tercatatnya. Ringkasan dari pengujian penurunan nilai *goodwill* di atas diungkapkan pada paragraf-paragraf berikut.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan *goodwill* yang dialokasikan ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value in use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

**31 Desember 2015/
December 31, 2015**

Tingkat diskonto	13,47%
Tingkat pertumbuhan	5,00%

Discount rate
Terminal growth rate

Arus kas setelah tahun yang dicakup dalam proyeksi diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK terkait. Tingkat pertumbuhan yang digunakan tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

**11. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND
INTANGIBLE ASSETS (continued)**

Business Combination (continued)

Indokuat (continued)

In 2015, the assessment of Indokuat's fair value was completed.

The Group obtained control in Indokuat through the acquisition of shares of stock.

The Group has complied with the relevant OJK rules pertaining to the acquisition of Indokuat.

Goodwill

The balance of goodwill as of March 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp1,424,030.

As disclosed in Note 2, the Group performed impairment test on goodwill reported in the consolidated statement of financial position.

Such goodwill was allocated to IDLK as CGU for impairment testing, which is performed annually as well as if there is indication of goodwill impairment as at reporting dates.

There was no impairment loss recognized as at reporting dates as the recoverable amounts of the goodwill stated above exceed its respective carrying amounts. The summary of impairment testing on the above-mentioned goodwill is disclosed in the succeeding paragraphs.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the goodwill allocated was determined based on "value in use" using discounted cash flow method. The followings are a summary of key assumptions used:

The cash flows beyond the projected periods are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the cash flow projections are derived from the weighted average cost of capital of the respective CGU. The terminal growth rate used was not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**11. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET
TAK BERWUJUD (lanjutan)**

Goodwill (lanjutan)

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat alasan yang memungkinkan asumsi utama di atas untuk berubah sehingga menyebabkan nilai tercatat goodwill menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

Aset Tak Berwujud

Analisis mutasi saldo aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

	Aset Tak Berwujud dengan umur terbatas/ Intangible Asset with finite useful life	Aset Tak Berwujud dengan umur tidak terbatas/ Intangible Asset with indefinite useful life	Total
31 Maret 2016/March 31, 2016			
Nilai Tercatat/Carrying Amount			
Saldo Awal/Beginning Balance	2.664.767	962.754	3.627.521
Penambahan/Additions	-	-	-
Pengurangan/Deductions	-	-	-
Saldo Akhir/Ending Balance	<u>2.664.767</u>	<u>962.754</u>	<u>3.627.521</u>
Akumulasi Amortisasi/Rugi Penurunan Nilai/ Accumulated Amortization/Impairment Loss			
Saldo Awal/Beginning Balance	999.286	-	999.286
Penambahan/Additions	33.310	-	33.310
Pengurangan/Deductions	-	-	-
Saldo Akhir/Ending Balance	<u>1.032.596</u>	<u>-</u>	<u>1.032.596</u>
Nilai Tercatat Neto/Net Carrying Amount	<u>1.632.171</u>	<u>962.754</u>	<u>2.594.925</u>
31 Desember 2015/December 31, 2015			
Nilai Tercatat/Carrying Amount			
Saldo Awal/Beginning Balance	2.664.767	962.754	3.627.521
Penambahan/Additions	-	-	-
Pengurangan/Deductions	-	-	-
Saldo Akhir/Ending Balance	<u>2.664.767</u>	<u>962.754</u>	<u>3.627.521</u>
Akumulasi Amortisasi/Rugi Penurunan Nilai/ Accumulated Amortization/Impairment Loss			
Saldo Awal/Beginning Balance	866.048	-	866.048
Penambahan/Additions	133.238	-	133.238
Pengurangan/Deductions	-	-	-
Saldo Akhir/Ending Balance	<u>999.286</u>	<u>-</u>	<u>999.286</u>
Nilai Tercatat Neto/Net Carrying Amount	<u>1.665.481</u>	<u>962.754</u>	<u>2.628.235</u>

**11. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND
INTANGIBLE ASSETS (continued)**

Goodwill (continued)

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount and terminal growth rates, may have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there is no reason for possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of goodwill to materially exceed its respective recoverable value.

Intangible Assets

An analysis of the movements of intangible assets is as follows:

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**11. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET
TAK BERWUJUD (lanjutan)**

**11. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND
INTANGIBLE ASSETS (continued)**

Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Intangible Assets (continued)

Analisis mutasi saldo aset tak berwujud adalah sebagai berikut: (lanjutan)

An analysis of the movements of intangible assets is as follows: (continued)

	Aset Tak Berwujud dengan umur terbatas/ <i>Intangible Asset with finite useful life</i>	Aset Tak Berwujud dengan umur tidak terbatas/ <i>Intangible Asset with indefinite useful life</i>	Total
31 Maret 2015/March 31, 2015			
Nilai Tercatat/Carrying Amount			
Saldo Awal/Beginning Balance	2.664.767	962.754	3.627.521
Penambahan/Additions	-	-	-
Pengurangan/Deductions	-	-	-
Saldo Akhir/Ending Balance	<u>2.664.767</u>	<u>962.754</u>	<u>3.627.521</u>
Akumulasi Amortisasi/Rugi Penurunan Nilai/ Accumulated Amortization/Impairment Loss			
Saldo Awal/Beginning Balance	866.048	-	866.048
Penambahan/Additions	33.310	-	33.310
Pengurangan/Deductions	-	-	-
Saldo Akhir/Ending Balance	<u>899.358</u>	<u>-</u>	<u>866.048</u>
Nilai Tercatat Neto/Net Carrying Amount	<u>1.765.409</u>	<u>962.754</u>	<u>2.728.163</u>

Aset tak berwujud dengan umur terbatas

Intangible assets with finite useful life

Aset tak berwujud dengan umur terbatas, yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi Drayton terdiri dari merek-merek dagang atas produk yang diproduksi oleh IDLK, diamortisasi selama 20 tahun sejak tahun 2008. Merek-merek tersebut di antaranya adalah Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Crima, Kremer dan Indoeskrim.

The intangible assets with finite useful life, which arose in connection with the acquisition of Drayton, consists of the brand names of the products produced by IDLK, is being amortized for the 20 years period since 2008. The brand names includes, among others, Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Crima, Kremer and Indoeskrim.

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas

Intangible assets with indefinite useful life

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas, yang terutama terdiri dari merek dagang terdaftar (CLUB) AMDK yang dijual oleh TMP dan jaringan distribusi dan pelanggan yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi aset dari perusahaan-perusahaan yang menjadi bagian dari Kelompok Usaha Tirta Bahagia, serta merek dagang Milkkuat yang diakuisisi oleh IDLK sebagaimana dijelaskan di atas.

The intangible assets with indefinite life, mainly consist of the registered brand name (CLUB) of the PDW sold by TMP and the distribution and customer network in connection with the related acquisition of assets of companies that were part of Tirta Bahagia Group, and of the registered brand name of Milkkuat acquired by IDLK, as described above.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal pelaporan, karena jumlah terpulihkan dari aset tak berwujud yang disebutkan di atas lebih tinggi dari nilai tercatatnya. Ringkasan dari pengujian penurunan nilai aset tak berwujud di atas diungkapkan pada paragraf-paragraf berikut.

There was no impairment loss recognized as at reporting dates as the recoverable amounts of the intangible assets stated above exceed its respective carrying amounts. The summary of impairment testing on the above-mentioned intangible assets is disclosed in the succeeding paragraphs.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**11. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET
TAK BERWUJUD (lanjutan)**

Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas
(lanjutan)

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan aset tak berwujud ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value in use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

**31 Desember 2015/
December 31, 2015**

Tingkat diskonto
Tingkat pertumbuhan

12,31% - 14,73%
5,00%

Discount rate
Terminal growth rate

Arus kas setelah tahun yang dicakup dalam proyeksi diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK terkait. Tingkat pertumbuhan yang digunakan tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

**11. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND
INTANGIBLE ASSETS (continued)**

Intangible Assets (continued)

Intangible assets with indefinite useful life
(continued)

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the intangible assets was determined based on "value in use" using discounted cash flow method. The followings are a summary of key assumptions used:

The cash flows beyond the projected periods are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the cash flow projections are derived from the weighted average cost of capital of the respective CGU. The terminal growth rate used was not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

**12. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN
CERUKAN**

Utang bank jangka pendek dan cerukan terdiri dari:

12. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT

Short-term bank loans and overdraft consist of:

	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/Maximum Credit Facilities Limit		Jumlah/Amounts		
	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
<u>Dalam Rupiah</u>					<u>In Rupiah</u>
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Mandiri					Mandiri
Kredit Jangka Pendek	70.000	70.000	70.000	70.000	Short-term Credit
Modal Kerja	70.000	70.000	-	-	Working Capital
BCA					BCA
Pinjaman Berjangka					Money Market Time Loan
Market	83.000	83.000	-	-	Overdraft
Cerukan	22.000	22.000	-	-	The Bank of Tokyo -
The Bank of Tokyo-Mitsubishi					Mitsubishi UFJ Ltd.,
UFJ Ltd., Cabang Jakarta					Jakarta Branch (BTMU) ^{(1)(C)}
(BTMU) ^{(1)(C)}					Working Capital
Modal Kerja	398.280	413.850	-	-	
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
BCA					BCA
Pinjaman Berjangka	735.000	735.000	325.000	435.000	Time Loan
Cerukan	182.500	182.500	104.385	114.035	Overdraft
BTMU ^{(2)(C)}					BTMU ^{(2)(C)}
Modal Kerja	398.280	413.850	-	-	Working Capital
Mandiri					Mandiri
Kredit Jangka Pendek	100.000	100.000	-	100.000	Short-term Credit

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)

Utang bank jangka pendek dan cerukan terdiri dari:
(lanjutan)

Short-term bank loans and overdraft consist of:
(continued)

	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/Maximum Credit Facilities Limit		Jumlah/Amounts		
	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
<u>Dalam Mata Uang Asing</u> (Catatan 36)					<u>In Foreign Currency (Note 36)</u>
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
BTMU ^{(1)(*)}					BTMU ^{(1)(*)}
Modal Kerja	US\$30.000.000	US\$30.000.000	-	-	Working Capital
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiary</u>
BTMU ^{(2)(*)}					BTMU ^{(2)(*)}
Modal Kerja	US\$30.000.000	US\$30.000.000	-	-	Working Capital
Total			499.385	719.035	Total

(1) Pada tanggal 31 Maret 2016, fasilitas pinjaman ini diperoleh Perusahaan dapat ditarik dalam bentuk utang *trust receipts* dan/atau pinjaman modal kerja.

(1) As of March 31, 2016, these credit facilities are available to the Company can be withdrawn as trust receipts payable and/or working capital loan.

(2) Pada tanggal 31 Maret 2016, fasilitas pinjaman ini diperoleh IDLK dapat ditarik dalam bentuk utang *trust receipts* dan/atau pinjaman modal kerja.

(2) As of March 31, 2016, these credit facilities are available to the IDLK can be withdrawn as trust receipts payable and/or working capital loan.

(*) Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas pinjaman dalam mata uang Dolar AS namun dapat ditarik dalam mata uang Rupiah.

(*) This credit facility is denominated in US Dollar currency but can be withdrawn in Rupiah.

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka pendek dan cerukan pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

The details of the maturities and collateral related to short-term bank loans and overdraft facilities as of March 31, 2016 are as follows:

	Jatuh tempo/Maturity	Jaminan/Collateral	In Rupiah
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>Company</u>
<u>Perusahaan</u>			<u>Mandiri</u>
Mandiri			
Kredit Jangka Pendek	Juni 2016/June 2016	Tanpa jaminan/Unsecured	Short-term Credit
Modal Kerja	Juni 2016/June 2016	Tanpa jaminan/Unsecured	Working Capital
BCA			BCA
Pinjaman Berjangka	Juli 2016/July 2016	Tanpa jaminan/Unsecured	Money Market
Cerukan	Juli 2016/July 2016	Tanpa jaminan/Unsecured	Time Loan
BTMU			Overdraft
Modal Kerja	Juni 2016/June 2016	Tanpa jaminan/Unsecured	BTMU
<u>Entitas Anak</u>			<u>Working Capital</u>
<u>Subsidiaries</u>			<u>Mandiri</u>
Mandiri			
Kredit Jangka Pendek	Juni 2016/June 2016	Tanpa jaminan/Unsecured	Short-term Credit
BCA			BCA
		Tanpa jaminan kecuali untuk fasilitas sebesar Rp190.000 yang diberikan kepada IASB, dijamin dengan jaminan korporasi dari Perusahaan sebesar kepemilikan dalam IASB/Unsecured except for facility was given to IASB amounting to Rp190,000, is secured by corporate guarantee from the Company in proportion to its equity in IASB	
Pinjaman Berjangka	April 2016 - Oktober 2016/ April 2016 - October 2016	Tanpa jaminan/Unsecured	Time Loan
Cerukan	Juli 2016/July 2016	Tanpa jaminan/Unsecured	Overdraft
BTMU			BTMU
Modal Kerja	Juni 2016/June 2016	Tanpa jaminan/Unsecured	Working Capital

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka pendek dan cerukan pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>Jatuh tempo/Maturity</u>
<u>Dalam mata uang asing</u>	
<u>Perusahaan</u>	
BTMU	
Modal Kerja	Juni 2016/June 2016
<u>Entitas Anak</u>	
BTMU	
Modal Kerja	Juni 2016/June 2016

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang bank jangka pendek dan cerukan adalah sebagai berikut:

<u>Mata Uang</u>	<u>31 Maret 2016/ March 31, 2016</u>
Rupiah	8,75% - 10,50%

Metode pembayaran utang bank jangka pendek adalah pelunasan pada saat jatuh tempo dan dapat diperpanjang dengan persetujuan bank.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Entitas Anak yang menjadi debitur diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu dan memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi yang mencakup jumlah yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh setiap bank kreditur, seperti, antara lain, penggabungan usaha atau akuisisi, investasi dalam saham, penjualan, penjaminan atau pengalihan aset, pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, melakukan transaksi dengan syarat dan kondisi yang tidak sama jika dilakukan dengan pihak ketiga dan perubahan kepemilikan mayoritas.

Pada tanggal 31 Maret 2016, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan pinjaman. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, seluruh fasilitas utang bank jangka pendek yang telah jatuh tempo telah dilunasi ataupun diperpanjang kembali, jika ada.

12. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)

The details of the maturities and collateral related to short-term bank loans and overdraft facilities as of March 31, 2016 are as follows: (continued)

<u>Jaminan/Collateral</u>	<u>In foreign currency Company BTMU Working Capital Subsidiary BTMU Working Capital</u>
Tanpa jaminan/Unsecured	
Tanpa jaminan/Unsecured	

The range of annual interest rates of the short-term bank loans and overdraft is as follows:

<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	<u>Currency Denomination</u>
8,45% - 10,75%	Rupiah

The payment method of the short-term bank loans is one time payment at maturity date and extendable subject to the approval of the banks.

Under the terms of the loan agreements, the Company and Subsidiaries as debtors are required to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the creditor banks with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor bank, such as, among others, mergers or acquisitions, equity investments, sale, pledge or transfer of assets, granting of loans to third parties, engaging in non-arm's length transactions and change in majority ownership.

As of March 31, 2016, the Group has complied with all existing loan covenants. As of the date of the completion of the consolidated financial statements, all short-term bank loan facilities that had been matured, if any, have been paid or extended.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

13. UTANG TRUST RECEIPTS

Utang *trust receipts* terdiri dari:

	<u>31 Maret 2016/ March 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	<u>In foreign currency (Note 36)</u>
Dalam mata uang asing (Catatan 36)			
BTMU			<i>BTMU</i>
US\$3.917.745 pada tanggal 31 Maret 2016 (31 Desember 2015: US\$7.536.795)	52.012	103.970	US\$3,917,745 as of March 31, 2016 (December 31, 2015: US\$7,536,795)
PT Standard Chartered Bank Indonesia (SCBI) US\$7.248.871 pada tanggal 31 Maret 2016 (31 Desember 2015: US\$3.604.430)	96.236	49.723	PT Standard Chartered Bank Indonesia (SCBI) US\$7,248,871 as of March 31, 2016 (December 31, 2015: US\$3,604,430)
Total	148.248	153.693	Total

Utang *trust receipts* kepada bank-bank di atas berkaitan dengan impor bahan baku yang diterbitkan dan diberikan kepada Divisi Kemasan Perusahaan dan IDLK oleh bank-bank di atas.

The *trust receipts payable* to the above banks relate to the importations of raw materials, which were released and delivered to the Company's Packaging Division and IDLK in trust by the above banks.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang *trust receipts* adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates of the *trust receipts payable* is as follows:

Mata Uang	<u>31 Maret 2016/ March 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	Currency Denomination
Dolar AS	1,68% - 2,21%	1,80% - 2,30%	US Dollar

Utang *trust receipts* pada tanggal 31 Maret 2016 akan jatuh tempo pada berbagai tanggal di bulan April 2016 sampai dengan Juli 2016.

The *trust receipts payable* as of March 31, 2016 are maturing on various dates during the month of April 2016 until July 2016.

Seluruh utang *trust receipts* adalah tanpa jaminan.

All the *trust receipts payable* are unsecured.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, seluruh utang *trust receipts* yang telah jatuh tempo seperti yang disebutkan di paragraf sebelumnya telah diselesaikan.

As of the date of the completion of the consolidated financial statements, all *trust receipts payable* that matured as mentioned in the preceding paragraph were settled.

Sebagaimana dijelaskan di atas, rincian fasilitas utang *trust receipts* yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlah maksimum fasilitas utang *trust receipts* (seluruhnya dalam Dolar AS) adalah sebagai berikut:

Relative to the above, the details of the existing *trust receipts facilities* obtained by the Company and its Subsidiaries and their respective maximum *trust receipts facility amounts* (all in US Dollar) are as follows:

	<u>31 Maret 2016/ March 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
BTMU (*)	60.000.000	60.000.000	BTMU *)
ANZ	30.000.000	30.000.000	ANZ
SCBI	20.000.000	20.000.000	SCBI
Mandiri	11.000.000	11.000.000	Mandiri
Total	121.000.000	121.000.000	Total

(*) lihat Catatan 12 mengenai fasilitas pinjaman gabungan/refer to Note 12 related to joint credit facility

Fasilitas-fasilitas *trust receipts* di atas dapat diambil dalam mata uang Rupiah dan/atau Dolar AS.

All of the above *trust receipts facilities* are available for drawdown either in Rupiah and/or US Dollar denominations.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

14. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
PT Fajar Surya Wisesa Tbk	202.790	138.818	PT Fajar Surya Wisesa Tbk
PT Sugar Labinta	53.255	18.428	PT Sugar Labinta
PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk	45.941	46.280	PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk
PT Essence Indonesia International	44.523	36.554	PT Essence Indonesia International
PT Sentra Usahatama Jaya	30.852	23.707	PT Sentra Usahatama Jaya
PT Andalan Furnindo	23.640	10.277	PT Andalan Furnindo
PT Hi-Tech Ink Indonesia	20.727	17.301	PT Hi-Tech Ink Indonesia
PT Givaudan Indonesia	20.231	18.504	PT Givaudan Indonesia
PT Buana Megah Paper	18.775	21.882	PT Buana Megah Paper
PT Supernova Flexible Packaging	17.404	20.414	PT Supernova Flexible Packaging
PT Trijaya Sukses Makmur	9.949	21.016	PT Trijaya Sukses Makmur
PT Mount Dreams Indonesia	9.608	34.713	PT Mount Dreams Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	526.981	855.556	Others (each below Rp20,000)
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 36)</u>			<u>In foreign currencies (Note 36)</u>
Amberston Pte. Ltd.	99.693	86.470	Amberston Pte. Ltd.
PT Tetra Pak Indonesia	50.352	24.920	PT Tetra Pak Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	182.924	195.022	Others (each below Rp20,000)
Sub-total - Pihak Ketiga	1.357.645	1.569.862	Sub-total - Third Parties
Pihak Berelasi (Catatan 32)			Related Parties (Note 32)
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
	666.693	620.830	
Total	2.024.338	2.190.692	Total

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of accounts payable - trade is
as follows:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Belum jatuh tempo	1.543.530	1.699.944	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	357.336	360.413	1 - 30 days
31 - 60 hari	37.032	77.164	31 - 60 days
61 - 90 hari	33.930	25.936	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	52.510	27.235	More than 90 days
Total	2.024.338	2.190.692	Total

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak yang berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 32.

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai syarat pembayaran antara 7 hari sampai dengan 60 hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally with terms of payment of 7 days to 60 days.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**15. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PENDEK**

Beban akrual

Beban akrual terdiri dari:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Iklan dan promosi	1.013.679	877.484	Advertising and promotions
Beban penjualan	456.718	485.125	Selling expenses
Utilitas	60.101	43.978	Utilities
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp30.000)	129.633	171.143	Others (each below Rp30,000)
Total	1.660.131	1.577.730	Total

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terutama terdiri dari beban gaji, tunjangan dan bonus untuk direksi dan karyawan.

**15. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM
EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

Accrued Expenses

Accrued expenses consist of:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Iklan dan promosi	1.013.679	877.484	Advertising and promotions
Beban penjualan	456.718	485.125	Selling expenses
Utilitas	60.101	43.978	Utilities
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp30.000)	129.633	171.143	Others (each below Rp30,000)
Total	1.660.131	1.577.730	Total

Short-term Employee Benefits Liability

This account mainly consists of directors' and employees' salaries, benefits and bonuses.

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	9	202	Article 21
Pasal 22	271	-	Article 21
Pasal 23	8	-	Article 21
PPN - neto	90.002	94.622	VAT - net
Pajak lain-lain	775	-	Other taxes
Total	91.065	94.824	Total

b. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	9.263	3.695	Article 21
Pasal 23/26	17.326	18.205	Article 23/26
Pasal 25/29	387.443	187.946	Article 25/29
PPN - neto	69.126	25.724	VAT - net
Pajak lain-lain	238	23	Other taxes
Total	483.396	235.593	Total

16. TAXATION

a. Prepaid taxes

Prepaid taxes consist of:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	9	202	Article 21
Pasal 22	271	-	Article 21
Pasal 23	8	-	Article 21
PPN - neto	90.002	94.622	VAT - net
Pajak lain-lain	775	-	Other taxes
Total	91.065	94.824	Total

b. Taxes payable

Taxes payable consist of:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	9.263	3.695	Article 21
Pasal 23/26	17.326	18.205	Article 23/26
Pasal 25/29	387.443	187.946	Article 25/29
PPN - neto	69.126	25.724	VAT - net
Pajak lain-lain	238	23	Other taxes
Total	483.396	235.593	Total

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Rekonsiliasi fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / Three-months period ended March 31,		
	2016	2015	
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.346.183	997.316	Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah rugi / (dikurangi laba) sebelum pajak Entitas Anak	(229.014)	170.443	Add loss / (deduct income) before tax of Subsidiaries
Eliminasi	(1.073)	(426)	Elimination
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	1.116.096	1.167.333	Income before income tax expense - Company
Ditambah (dikurangi):			Add (deduct):
Beda temporer (terutama terdiri dari perbedaan penyusutan antara perpajakan dan komersial serta penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja karyawan)	51.192	83.157	Temporary differences (mainly consisting of the excess of tax over book of depreciation and provision for liabilities for employee benefits)
Beda tetap (terutama terdiri dari beban kesejahteraan karyawan, representasi dan sumbangan)	129.235	75.098	Permanent differences (mainly consisting of employee benefits, representations and donations)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(109.890)	(113.126)	Income already subjected to final tax
Estimasi Laba Kena Pajak - Perusahaan	1.186.633	1.212.462	Estimated Taxable Income - Company

16. TAXATION (continued)

c. Fiscal reconciliation

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

17. UTANG JANGKA PANJANG

a. Utang bank

Utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

17. LONG-TERM DEBTS

a. Bank loans

Long-term bank loans are as follows:

	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Maximum Credit Facilities Limit		Jumlah/Amounts		Jumlah pembayaran selama tahun 2016/ Repayment amounts in 2016	
	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015		
Dalam Rupiah						In Rupiah
Entitas Anak						Subsidiaries
BCA						BCA
Pinjaman Investasi	815.040	860.666	815.040	810.666	45.627	Investment Loan
BTMU						BTMU
Pinjaman berjangka	204.000	228.000	204.000	228.000	24.000	Term Loan
Mandiri						Mandiri
Pinjaman Transaksi Khusus	180.006	196.675	180.006	196.675	16.669	Special Transaction Loan

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

17. UTANG JANGKA PANJANG

a. Utang bank (lanjutan)

Utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Maximum Credit Facilities Limit		Jumlah/Amounts		Jumlah pembayaran selama tahun 2016/ Repayment amounts in 2016	
	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015		
Dalam Mata Uang Asing (Catatan 36) Entitas Anak BSMI Loan on certificate	JPY5.854.569.116	JPY6.162.704.333	692.661	705.779	34.532	In Foreign Currencies (Note 36) Subsidiary BSMI Loan on certificate
Dikurangi biaya transaksi tanguhan atas utang bank			(2.851)	(3.211)	-	Less deferred transaction cost on bank loans
Neto			1.888.856	1.937.909	120.828	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			(545.296)	(521.805)	-	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang			1.343.560	1.416.104	120.828	Long-term Portion

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	Jatuh tempo/Maturity	Jaminan/Collateral	In Rupiah
Entitas Anak BCA			Subsidiaries BCA
Pinjaman Investasi BTMU	Oktober 2016 – Januari 2023/October 2016 - January 2023	Tanpa jaminan kecuali untuk fasilitas sebesar Rp40.000 yang diberikan kepada IASB, dijamin dengan jaminan korporasi dari Perusahaan sebesar kepemilikan dalam IASB/Unsecured except for facility was given to IASB amounting to Rp40,000, is secured by corporate guarantee from the Company in proportion to its equity in IASB	Investment Loan BTMU
Pinjaman berjangka Mandiri	Juni 2018/June 2018	Tanpa jaminan/Unsecured	Term Loan Mandiri
Pinjaman Transaksi Khusus	September 2017	Tanpa jaminan/Unsecured	Special Transaction Loan
Dalam Mata Uang Asing Entitas Anak BSMI			In Foreign Currency Subsidiary BSMI
Loan on certificate	Desember 2020/ December 2020	Jaminan korporasi dari Perusahaan sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak/Corporate guarantee from the Company in proportion to its equity ownership in its Subsidiary	Loan on certificate

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

Mata Uang	31 March 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Currency Denomination
Rupiah	9,00% - 10,50%	9,80% - 10,75%	Rupiah
Mata uang asing	2,00%	2,00%	Foreign currency

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Entitas Anak yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari kreditur sehubungan dengan transaksi yang melebihi batas tertentu yang disetujui oleh kreditur seperti, antara lain, penggabungan usaha atau akuisisi, penjualan atau pengalihan aset tetap utama, investasi dalam saham dan pemberian pinjaman kepada pihak ketiga.

17. LONG-TERM DEBTS

a. Bank loans (continued)

Long-term bank loans are as follows: (continued)

The details of maturities and collateral related with long-term bank loans as of March 31, 2016 are as follows:

The range of annual interest rates of long-term loans is as follows:

Under the terms of the covering loan agreements, the Subsidiaries as debtors are required to obtain prior written approval from the creditors with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with the creditors, such as, among others, mergers or acquisitions, sale or transfer of major fixed assets, equity investments and granting of loans to third parties.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

17. UTANG JANGKA PANJANG

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak yang menjadi debitur diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu seperti *current ratio* dan *interest coverage ratio*.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Maret 2016, Entitas Anak tersebut telah memenuhi semua persyaratan pinjaman di atas.

b. Utang pembelian aset tetap

Utang ini merupakan utang angsuran dalam Dolar AS IDLK atas pembelian mesin dari PT Tetra Pak Indonesia (TPI). Rincian adalah sebagai berikut:

	31 March 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
TPI			TPI
US\$2.083.115 pada tanggal 31 Maret 2016 (31 Desember 2015: US\$4.233.989)	27.656	58.408	US\$2,083,115 as of March 31, 2016 (December 31, 2015: US\$4,233,989)
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun US\$962.013 pada tanggal 31 Maret 2016 (31 Desember 2015: S\$3.112.887)	(12.772)	(42.942)	<i>Less current maturities</i> US\$962,013 as of March 31, 2016 (December 31, 2015: US\$3,112,887)
Bagian Jangka Panjang	14.884	15.466	Long-term portion

Rincian nilai kontrak, jumlah angsuran tahunan dan tanggal pembayaran terakhir pada utang angsuran pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

The details of the contract value, annual installment amounts and last payments date of the installment payables as of March 31, 2016 are as follows:

Tanggal Kontrak	Nilai Kontrak/ Contract Values	Uang Muka/ Down Payments	Angsuran Tahunan/ Annual Installments	Tanggal Pembayaran Terakhir/ Last Payments Date	Contracts Date
			US\$71.834 tahun 1/year 1 US\$112.881 berikutnya/thereafter		
21 Januari 2009	US\$937.003	US\$75.000		Desember 2016/ December 2016	January 21, 2009
7 September 2009	US\$937.003	US\$75.000	US\$123.143	Desember 2016/ December 2016	September 7, 2009
12 Oktober 2010	US\$1.617.374	US\$100.000	US\$216.768	Desember 2017/ December 2017	October 12, 2010
12 Oktober 2010	US\$1.617.374	US\$100.000	US\$216.768	Desember 2017/ December 2017	October 12, 2010
12 Oktober 2010	US\$1.617.374	US\$100.000	US\$216.768	Desember 2017/ December 2017	October 12, 2010
15 November 2011	US\$1.389.768	US\$100.000	US\$184.253	April 2019	November 15, 2011
1 Februari 2015	US\$2.343.000	US\$234.300	US\$2.150.874 (pelunasan utang termasuk bunga akan dibayarkan pada tanggal jatuh tempo/settlement of principal include the related interest will be paid on maturity date)	Oktober 2016/ October 2016	February 1, 2015

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang pembelian aset tetap (lanjutan)

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

Mata Uang	31 March 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Currency Denomination
Dolar AS	2,00% - 7,00%	2,00% - 7,00%	US Dollar

Berdasarkan perjanjian antara IDLK dan TPI, kedua belah pihak setuju bahwa hak atas mesin tersebut masih dimiliki oleh TPI sampai dengan seluruh utang dilunasi untuk mencegah IDLK melakukan pengalihan atau penjualan mesin tersebut kepada pihak lain.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Liability for purchases of fixed assets (continued)

The range of annual interest rates of the long-term loans is as follows:

Based on the agreements between IDLK and TPI, both parties agreed that the titles of the machineries shall remain with TPI until the payables are fully paid in order to prevent IDLK from transferring or selling such machineries to other parties.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Analisis mutasi saldo nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja awal tahun	2.296.680	2.174.980	Present value of future benefit obligations at beginning of year
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:			<i>Changes charged to profit or loss:</i>
Biaya jasa kini	42.267	162.990	Current service cost
Bunga atas kewajiban imbalan	51.675	173.991	Interest cost on benefit obligations
Pemindahan karyawan dari pihak berelasi	-	678	Transfer of employees from related parties
Rugi (laba) aktuarial atas kewajiban imbalan periode berjalan	-	250	Actuarial losses (gains) on benefit obligations for the period
Imbalan yang dibayarkan	(19.944)	(61.487)	Benefits paid
Laba atas penyelesaian dan kurtailmen	-	(18.700)	Gains on settlement and curtailment
	2.370.678	257.722	
Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:			Re-measurement losses (gains) charged to other comprehensive income:
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(181.649)	Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	3.913	45.627	Experience adjustments
	3.913	(136.022)	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja akhir periode	2.374.591	2.296.680	Present value of future benefit obligations at end of period

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

KNP merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 1d).

KNP berasal dari Drayton dan Entitas Anaknya, IFL, IASB dan Entitas Anaknya, SRC, ITSM, ICSM dan IOSP.

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

NCI represents the portion of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 1d).

NCI pertains to Drayton and its Subsidiaries, IFL, IASB and its Subsidiaries, SRC, ITSM, ICSM and IOSP.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Rincian KNP adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Drayton dan Entitas Anak	456.038	387.642	Drayton and Subsidiaries
IFL	236.813	220.621	IFL
IASB dan Entitas Anak	181.515	213.816	IASB and Subsidiaries
SRC	69.095	67.657	SRC
ITSM	32.112	32.326	ITSM
ICSM	7.927	7.220	ICSM
IOSP	2.802	2.766	IOSP
Total	986.302	932.048	Total

19. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The details of NCI are as follows:

20. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan dan besarnya kepemilikan saham pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh)/Total Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amounts	Name of Shareholders
PT Indofood Sukses Makmur Tbk Komisaris dan Direksi	4.695.839.000	80,53%	469.584	PT Indofood Sukses Makmur Tbk Commissioners and Directors
Masyarakat (dengan pemilikan masing-masing dibawah 5%)	1.135.115.000	19,47%	113.511	Public (with ownership interest each below 5%)
Total	5.830.954.000	100,00%	583.095	Total

20. CAPITAL STOCK

The Company's shareholders and their respective share ownership as of March 31, 2016 and December 31, 2015 as follows:

Pengelolaan Modal

Perusahaan menjadikan total ekuitas sebagai modal Perusahaan. Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal-tanggal pelaporan. Selain itu, Kelompok Usaha juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berikutnya.

Capital Management

The Company considers total equity as its capital. The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and certain Subsidiaries are required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities at reporting dates. In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Group in the next Annual General Shareholders' Meeting (AGSM).

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015.

Kelompok Usaha mengawasi permodalannya dengan menggunakan rasio pengungkit neto (*net gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kebijakan Kelompok Usaha adalah menjaga rasio pengungkit neto dalam kisaran rasio pengungkit neto dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses pendanaan pada biaya yang rasional.

Utang neto Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek dan cerukan, utang *trust receipts*, utang pembelian aset tetap dan utang jangka panjang dikurangi kas dan setara kas.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Unsur-unsur tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount
Agio Saham	5.969.721
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali	15.748
Total	5.985.469

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dalam rangka IPO pada September 2010 dengan hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebesar Rp205.260.

20. CAPITAL STOCK (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for the three-months period ended March 31, 2016 and 2015.

The Group monitors its capital using net gearing ratios, by dividing net debt with the total equity. The Group's policy is to maintain the net gearing ratio within the range of net gearing ratios of the leading companies in similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The Group's net debt includes short-term bank loans and overdraft, trust receipts payable, liability for purchases of fixed assets and long-term debts less cash and cash equivalents.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The components of additional paid-in capital at reporting dates are as follows:

5.969.721	<i>Share Premium</i>
15.748	<i>Differences in values of restructuring transactions among entities under common control</i>
5.985.469	Total

Share premium represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in September 2010 and the related proceeds, after netting off the share issuance costs amounting to Rp205,260.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Rincian dari selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

The details of differences in values of restructuring transactions among entities under common control are as follows:

Deskripsi/Description	Tanggal Efektif Transaksi/Effective Date of Transaction	Total Imbalan Tunai/Total Cash Consideration	Bagian atas Nilai Tercatat Aset Neto Entitas yang Diakuisisi/Share in Carrying Amount of the Acquired Entities' Net Assets	Selisih nilai transaksi/Difference in Value of Transactions
Ases pajak tangguhan untuk seluruh perbedaan temporer atas aset dan liabilitas yang dialihkan, yang timbul dari transaksi pengalihan kegiatan usaha mi instan dan bumbu penyedap ISM ke dalam Perusahaan/Deferred tax assets on temporary differences of the transferred assets and liabilities arising from the transfer of business of ISM's Noodle and Food Ingredients division into the Company.	30 September 2009/ September 30, 2009	-	-	31.840
Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali dari salah satu entitas yang bergabung (IMM, dahulu entitas anak ISM sebelum penggabungan usaha) yang dialihkan kepada Perusahaan atas transaksi penggabungan usaha dengan CKA, GPN, ISP dan IMM ke dalam Perusahaan (Catatan 1)/Difference in value of restructuring transaction under common control of the merged entity (IMM, prior to the merger was a subsidiary of ISM), which was transferred as a result of the merger of CKA, GPN, ISP and IMM into the Company (Note 1)	31 Desember 2009/ December 31, 2009	-	-	(4.260)
Pengalihan saham entitas anak dan entitas asosiasi yang sebelumnya dimiliki oleh ISM ke dalam Perusahaan, adalah sebagai berikut:/Transfer of equity ownership in the subsidiaries and an associate from ISM into the Company is as follows:				
IFI	6 Januari 2010/ January 6, 2010	Rp9.800 dan US\$2.500.000 masing-masing untuk 100% kepemilikan saham dan utang sebesar US\$2.500.000/ Rp9,800 and US\$2,500,000 for 100% equity ownership and payables of US\$2,500,000, respectively	Rp10.449 dan utang sebesar US\$2.500.000/ Rp10,449 and payables of US\$2,500,000	649
SRC	6 Januari 2010/ January 6, 2010	Rp133.550 untuk 60% kepemilikan saham/Rp133,550 for 60% equity ownership	Rp139.874	6.324
NICI	6 Januari 2010/ January 6, 2010	Rp25.000 untuk 50% kepemilikan saham/Rp25,000 for 50% equity ownership	Rp19.462	(5.538)
Drayton	17 Maret 2010/ March 17, 2010	Rp2.734.000 dan Rp1.091.330 masing-masing untuk 100% kepemilikan saham dan Obligasi Konversi (OK) sebesar Rp1.091.330/Rp2,734,000 and Rp1,091,330 for 100% equity ownership and Convertible Bonds (CB) of Rp1,091,330, respectively	Rp2.716.052 dan OK sebesar Rp1.091.330/ Rp2,716,052 and CB of Rp1,091,330	(17.948)
IFL	17 Maret 2010/ March 17, 2010	Rp106.390 untuk 51% kepemilikan saham/Rp106,390 for 51% equity ownership	Rp111.071	4.681
Total				15.748

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

22. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 8 Mei 2015 dan 16 Mei 2014, yang risalahnya telah diaktakan masing-masing dengan Akta Notaris No.15 tertanggal 8 Mei 2015 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn dan No.37 tertanggal 16 Mei 2014 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn, para pemegang saham menyetujui, antara lain:

- i. Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000 masing-masing pada tahun 2015 dan 2014; dan
- ii. Pembagian dividen kas sejumlah Rp222 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp1.294.472 pada tahun 2015 dan Rp190 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp1.107.882 pada tahun 2014, yang masing-masing diambil dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2014 dan 2013.

Sehubungan dengan pembagian dividen kas tersebut, bagian dividen Entitas Induk Perusahaan adalah sebesar Rp1.042.476 (2014: Rp892.209).

Dividen kas yang diumumkan dan disetujui pada tahun 2015 dan 2014 telah dibayar seluruhnya oleh Perusahaan masing-masing pada bulan Juni 2015 dan Agustus 2014.

23. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

<u>Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal</u>	<u>Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Income for the period attributable to equity holders of the parent entity</u>
31 Maret 2016	944.784
31 Maret 2015	796.791

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal pelaporan. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

22. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

At the AGSM held on May 8, 2015 and May 16, 2014, which minutes were covered by Notarial Deed No. 15 dated May 8, 2015 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn and Notarial Deed No. 37 dated May 16, 2014 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn, respectively, the shareholders approved the following, among others:

- i. Additional appropriation of retained earnings for general reserve each amounting to Rp5,000 in 2015 and 2014, respectively; and
- ii. The distribution of cash dividends amounting to Rp222 (full amount) per share or totaling Rp1,294,472 in 2015 and Rp190 (full amount) per share or totaling Rp1,107,882 in 2014, which were taken from income for 2014 and 2013 attributable to equity holders of the parent entity, respectively.

Related to the distribution of the said cash dividends, portion of dividend for the Parent Entity of the Company amounted to Rp1,042,476 (2014: Rp892,209).

The cash dividends declared and approved in 2015 and 2014 were fully paid by the Company in June 2015 and August 2014, respectively.

23. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share computation are as follows:

<u>Jumlah rata-rata tertimbang saham (angka penuh)/ Weighted average number of shares (full amount)</u>	<u>Laba per saham dasar (angka penuh)/ Basic earnings per share (full amount)</u>	<u>For the Three-months Period Ended</u>
5.830.954.000	162	March 31, 2016
5.830.954.000	137	March 31, 2015

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares at reporting dates. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

24. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / Three-months Period ended March 31,		
	2016	2015	
Pihak ketiga	2.417.173	2.330.682	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 32)	6.504.959	5.637.052	Related parties (Note 32)
Total	8.922.132	7.967.734	Total

Tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan yang penjualan kumulatifnya melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian, kecuali penjualan kepada PT Indomarco Adi Prima (IAP) sebesar 60,62% dan 58,27% dari penjualan neto konsolidasian masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015.

Rincian penjualan dari kelompok produk utama disajikan dalam informasi segmen (Catatan 31).

Transaksi penjualan antara Kelompok Usaha dengan pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati yang secara umum hampir sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak yang berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

24. NET SALES

The details of net sales are as follows:

There were no sales transactions made to any single customer with a cumulative sales amount exceeding 10% of the consolidated net sales, except for sales to PT Indomarco Adi Prima (IAP), which represents 60.62% and 58.27% of the consolidated net sales for the three-months period ended March 31, 2016 and 2015, respectively.

The details of sales per main product groups are presented in the segment information (Note 31).

Sales transactions of the Group with related parties are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Note 32.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / Three-months Period ended March 31,		
	2016	2015	
Bahan baku yang digunakan	4.531.613	3.920.853	Raw materials used
Beban produksi	1.164.959	1.086.037	Production expenses
Total Beban Produksi	5.696.572	5.006.890	Total Manufacturing Cost
Persediaan Barang dalam Proses			Work in-process Inventories
Awal periode	113.548	145.560	At beginning of period
Akhir periode	(126.240)	(132.510)	At end of period
Beban Pokok Produksi	5.683.880	5.019.940	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods Inventories
Awal periode	895.503	1.039.749	At beginning of period
Pembelian	347.099	372.882	Purchases
Akhir periode	(813.183)	(815.704)	At end of period
Beban Pokok Penjualan	6.113.299	5.616.867	Cost of Goods Sold

25. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Tidak ada transaksi pembelian dari satu pemasok yang pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian, kecuali pembelian dari ISM sebesar 11,34% dan 11,91% dari penjualan neto konsolidasian masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015.

Transaksi pembelian antara Kelompok Usaha dengan pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

26. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI DAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan dan distribusi serta beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

25. COST OF GOODS SOLD (continued)

There was no purchase transaction from one single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the consolidated net sales, except for purchases from ISM which represents 11.34% and 11.91% of the consolidated net sales for the three-months period ended March 31, 2016 and 2015, respectively.

The purchase transactions of the Group with related parties are disclosed in Note 32.

26. SELLING AND DISTRIBUTION AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of selling and distribution expenses and general and administrative expenses are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / Three-months Period ended March 31,		
	2016	2015	
Beban Penjualan dan Distribusi			Selling and Distribution Expenses
Iklan dan promosi	375.015	305.053	Advertising and promotions
Pengangkutan dan penanganan	270.701	263.113	Freight and handling
Distribusi	162.851	149.469	Distribution
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	143.909	141.756	Salaries, wages and employee benefits
Beban royalti (Catatan 32)	78.834	74.639	Royalty fees (Note 32)
Barang rusak	32.967	33.000	Bad goods
Sewa dan penyusutan	32.534	31.091	Rental and depreciation
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15.000)	63.563	62.058	Others (each below Rp15,000)
Total Beban Penjualan dan Distribusi	1.160.374	1.060.179	Total Selling and Distribution Expenses
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	195.511	186.972	Salaries, wages and employee benefits
Sewa dan penyusutan	32.282	24.300	Rental and depreciation
Tanggung jawab sosial perusahaan sumbangan, dan representasi	25.072	9.167	Corporate social responsibility donations and representation
Jasa manajemen (Catatan 32 dan 35)	19.512	18.508	Management fees (Notes 32 and 35)
Utilitas, perbaikan dan pemeliharaan	16.565	16.474	Utilities, repairs and maintenance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15.000)	62.402	55.427	Others (each below Rp15,000)
Total Beban Umum dan Administrasi	351.344	310.848	Total General and Administrative Expenses

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

27. PENGHASILAN OPERASI LAIN

Rincian penghasilan operasi lain adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / Three-months Period ended March 31,		
	2016	2015	
Penjualan barang bekas	40.336	20.613	Sale of scrap materials
Jasa teknik (Catatan 32)	14.404	14.328	Technical income (Note 32)
Laba neto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas operasi	-	14.520	Net gains on foreign exchange difference from operating activities
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	39.426	19.653	Others (each below Rp10,000)
Total	94.166	69.114	Total

27. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

28. BEBAN OPERASI LAIN

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / Three-months Period ended March 31,		
	2016	2015	
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 11)	33.310	33.310	Amortization of intangible assets (Note 11)
Rugi neto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas operasi	21.079	-	Net losses on foreign exchange difference from operating activities
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	5.389	6.028	Others (each below Rp10,000)
Total	59.778	39.338	Total

28. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

29. PENGHASILAN KEUANGAN

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / Three-months Period ended March 31,		
	2016	2015	
Penghasilan bunga	134.288	143.829	Interest income
Pajak final atas penghasilan bunga	(26.715)	(28.766)	Final tax on interest income
Total	107.573	115.063	Total

29. FINANCE INCOME

The details of finance income are as follows:

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

30. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / Three-months Period ended March 31,		
	2016	2015	
Beban bunga	50.788	63.482	Interest expenses
Rugi neto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas pendanaan	21.415	18.216	Net losses on foreign exchange difference from financing activities
Total	72.203	81.698	Total

30. FINANCE EXPENSES

The details of finance expenses are as follows:

31. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan untuk menentukan alokasi sumber daya.

Segmen Operasi

Kelompok Usaha mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi enam (6) divisi, yaitu:

- Divisi Mi Instan
- Divisi Dairy (produk susu)
- Divisi Penyedap Makanan
- Divisi Makanan Ringan
- Divisi Nutrisi dan Makanan Khusus
- Divisi Minuman

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Kelompok Usaha (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa seperti transaksi dengan pihak ketiga.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha:

31. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Operating Segments

The Group primarily classifies its business activities into six (6) divisions, namely:

- Noodles Division
- Dairy Division (dairy products)
- Food Seasonings Division
- Snack Foods Division
- Nutrition and Special Foods Division
- Beverages Division

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance expenses and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liabilities information regarding the Group's operating segments:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Laba segmen

a. Segment income

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016/ Three-months period ended March 31, 2016									
	Mi Instan*/ Noodles*	Dairy	Makanan Ringan**/ Snack Foods**	Penyedap Makanan/ Food Seasonings	Nutrisi dan Makanan Khusus/ Nutrition and Special Foods	Minuman/ Beverages	Eliminasi/ Elimination	Total	
PENJUALAN NETO									NET SALES
Penjualan kepada pelanggan eksternal	5.865.015	1.702.053	556.066	179.379	156.641	462.978	-	8.922.132	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	98.158	857	11.141	128.792	-	-	(238.948)	-	Inter-segment sales
Total Penjualan Neto	5.963.173	1.702.910	567.207	308.171	156.641	462.978	(238.948)	8.922.132	Total Net Sales
Laba Usaha Segmen	958.294	315.203	42.370	27.277	7.281	(51.417)	(1.893)	1.297.115	Segment Income from Operations
Penghasilan operasi lain yang tidak dialokasikan								34.388	Unallocated other operating income
LABA USAHA								1.331.503	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan								107.573	Finance income
Beban keuangan								(72.203)	Finance expenses
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi								(20.690)	Share in net losses of associates
Laba sebelum beban pajak penghasilan								1.346.183	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan								(347.489)	Income tax expense
LABA PERIODE BERJALAN								998.694	INCOME FOR THE PERIOD
Informasi Segmen Lainnya									Other Segment Information
Pengeluaran modal dan uang muka untuk pembelian aset tetap	328.113	20.546	18.067	2.949	1.682	845	-	372.202	Capital expenditures and advance for purchases of fixed assets
Penyusutan dan amortisasi	68.748	81.188	12.160	4.636	5.353	9.899	-	181.984	Depreciation and amortization

** Termasuk Divisi Kemasan dan Kantor Pusat

*** Termasuk Divisi Biskuit

** Including Packaging Division and Head Office

*** Including Biscuit Division

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Laba segmen (lanjutan)

a. Segment income (continued)

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015/ Three-months period ended March 31, 2015									
	Mi Instan*/ Noodles*	Dairy	Makanan Ringan**/ Snack Foods**	Penyedap Makanan/ Food Seasonings	Nutrisi dan Makanan Khusus/ Nutrition and Special Foods	Minuman/ Beverages	Eliminasi/ Elimination	Total	
PENJUALAN NETO									NET SALES
Penjualan kepada pelanggan eksternal	5.431.581	1.301.318	479.258	168.126	145.433	442.018	-	7.967.734	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	75.892	263	5.664	136.246	-	-	(218.065)	-	Inter-segment sales
Total Penjualan Neto	5.507.473	1.301.581	484.922	304.372	145.433	442.018	(218.065)	7.967.734	Total Net Sales
Laba Usaha Segmen	978.051	103.559	36.122	25.887	3.074	(167.212)	359	979.840	Segment Income from Operations
Penghasilan operasi lain yang tidak dialokasikan								29.776	Unallocated other operating income
LABA USAHA								1.009.616	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan								115.063	Finance income
Beban keuangan								(81.698)	Finance expenses
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi								(45.665)	Share in net losses of associates
Laba sebelum beban pajak penghasilan								997.316	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan								(290.710)	Income tax expense
LABA PERIODE BERJALAN								706.606	INCOME FOR THE PERIOD
Informasi Segmen Lainnya									Other Segment Information
Pengeluaran modal, penambahan aset tidak berwujud dan uang muka untuk pembelian aset tetap	221.753	19.077	9.327	10.080	372	7.862	-	268.471	Capital expenditures, additional intangible assets and advance for purchases of fixed assets
Penyusutan dan amortisasi	58.507	77.022	11.272	4.648	5.504	9.122	-	166.075	Depreciation and amortization

*** Termasuk Divisi Kemasan dan Kantor Pusat
 **** Termasuk Divisi Biskuit

*** Including Packaging Division and Head Office
 **** Including Biscuit Division

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2016 dan
 untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
 (Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2016 and
 for the Three-Months Period Then Ended
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)
 (Unaudited)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas segmen

	<u>Mi Instan*/ Noodles*</u>	<u>Dairy</u>	<u>Makanan Ringan**/ Snack Foods**</u>	<u>Penyedap Makanan/ Food Seasonings</u>	<u>Nutrisi dan Makanan Khusus/ Nutrition and Special Foods</u>	<u>Minuman/ Beverages</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Total</u>	
31 Maret 2016									
ASET DAN LIABILITAS									
Aset segmen	15.556.538	6.589.417	1.252.073	693.377	521.996	1.864.584	150.097	26.628.082	March 31, 2016 ASSETS AND LIABILITIES Segment assets
Penyertaan jangka panjang	1.064.889	-	-	-	-	19	-	1.064.908	Long-term investments
Total Aset	16.621.427	6.589.417	1.252.073	693.377	521.996	1.864.603	150.097	27.692.990	Total Assets
Liabilitas Segmen	4.814.190	3.835.398	655.818	346.823	265.904	1.566.870	(1.159.775)	10.325.228	Segment Liabilities
31 Desember 2015									
ASET DAN LIABILITAS									
Aset segmen	14.761.658	6.350.845	1.149.869	573.005	478.169	1.868.779	259.261	25.441.586	December 31, 2015 ASSETS AND LIABILITIES Segment assets
Penyertaan jangka panjang	1.119.019	-	-	-	-	19	-	1.119.038	Long-term investments
Total Aset	15.880.677	6.350.845	1.149.869	573.005	478.169	1.868.798	259.261	26.560.624	Total Assets
Liabilitas Segmen	4.833.722	3.788.889	609.260	249.530	229.265	1.509.905	(1.046.858)	10.173.713	Segment Liabilities

*** Termasuk Divisi Kemasan dan Kantor Pusat
 **** Termasuk Divisi Biskuit

*** Including Packaging Division and Head Office
 **** Including Biscuit Division

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

c. Segmen geografis

Informasi mengenai penjualan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ <i>Three-months period ended March 31,</i>		
	2016	2015	
<u>Negara</u>			<u>Countries</u>
Indonesia	8.227.458	7.288.223	Indonesia
Arab Saudi	259.136	226.625	Saudi Arabia
Nigeria	78.068	69.059	Nigeria
Australia	31.903	23.838	Australia
Malaysia	29.428	20.057	Malaysia
Brunei	27.026	24.638	Brunei
Timor Timur	26.862	16.933	East Timor
Irak	24.313	30.387	Iraq
Hongkong	22.132	24.439	Hongkong
Papua Nugini	21.318	66.192	Papua New Guinea
Thailand	16.647	31.038	Thailand
Yordania	14.625	21.771	Jordan
Vietnam	13.668	32.641	Vietnam
New Zealand	5.859	24.979	New Zealand
Lain-lain (dibawah Rp20.000)	123.689	66.914	Others (below Rp20,000)
Total	8.922.132	7.967.734	Total

Informasi mengenai aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Indonesia	12.096.475	11.970.621	Indonesia
Negara-negara asing	20.805	20.215	Foreign countries
Total	12.117.280	11.990.836	Total

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

c. Geographic segment

Information concerning revenue by location of customers is as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ <i>Three-months period ended March 31,</i>		
	2016	2015	
<u>Countries</u>			<u>Countries</u>
Indonesia	8.227.458	7.288.223	Indonesia
Saudi Arabia	259.136	226.625	Saudi Arabia
Nigeria	78.068	69.059	Nigeria
Australia	31.903	23.838	Australia
Malaysia	29.428	20.057	Malaysia
Brunei	27.026	24.638	Brunei
East Timor	26.862	16.933	East Timor
Iraq	24.313	30.387	Iraq
Hongkong	22.132	24.439	Hongkong
Papua New Guinea	21.318	66.192	Papua New Guinea
Thailand	16.647	31.038	Thailand
Jordan	14.625	21.771	Jordan
Vietnam	13.668	32.641	Vietnam
New Zealand	5.859	24.979	New Zealand
Others (below Rp20,000)	123.689	66.914	Others (below Rp20,000)
Total	8.922.132	7.967.734	Total

Information concerning non-current assets except for financial instruments and deferred tax assets by geographic area is as follows:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Indonesia	12.096.475	11.970.621	Indonesia
Foreign countries	20.805	20.215	Foreign countries
Total	12.117.280	11.990.836	Total

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The significant account balances with related parties are as follows:

	Total		Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Piutang Usaha					Accounts Receivable - Trade
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
ISM	16.985	11.365	0,06%	0,04%	ISM
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common Control Entities</u>
IAP	2.084.951	1.745.218	7,53%	6,57%	IAP
PT Putri Daya Usahatama (PDU)	171.539	120.073	0,62%	0,45%	PT Putri Daya Usahatama (PDU)
PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)	17.829	18.578	0,06%	0,07%	PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)
<u>Entitas Asosiasi</u>					<u>Associates</u>
NICI	88.916	65.910	0,32%	0,25%	NICI
AIBM	2.656	991	0,01%	0,01%	TSP
TSP	2.115	2.705	0,01%	0,01%	TSP
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	184	885	0,00%	0,00%	Others (each below Rp1,000)
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
Pinehill Arabia Food Ltd. (Pinehill), Arab Saudi	56.075	84.214	0,20%	0,32%	Pinehill Arabia Food Ltd. (Pinehill), Saudi Arabia
De United Foods Industries Ltd. (DUFIL), Nigeria	33.338	73.731	0,12%	0,28%	De United Foods Industries Ltd. (DUFIL), Nigeria
PT Indomarco Prismatama (IPT)	3.403	18.204	0,01%	0,07%	PT Indomarco Prismatama (IPT)
PT Fastfood Indonesia (FFI)	12.758	17.120	0,05%	0,06%	PT Fastfood Indonesia (FFI)
Salim Wazaran Abu Elata Co. (SAWATA), Mesir	9.011	10.058	0,03%	0,04%	Salim Wazaran Abu Elata Co. (SAWATA), Egypt
Salim Wazaran Bashary Food Co. Ltd. (SAWABASH), Sudan	3.703	4.300	0,01%	0,02%	Salim Wazaran Bashary Food Co. Ltd. (SAWABASH), Sudan
Salim Wazaran Brinjikji Co. Ltd. (SAWAB), Suriah	3.432	2.987	0,01%	0,01%	Salim Wazaran Brinjikji Co. Ltd. (SAWAB), Syria
PT Lion Superindo (LS)	2.557	2.552	0,01%	0,01%	PT Lion Superindo (LS)
Salim Wazaran Yahya Food MFG PLC (SAWAYA)	2.181	2.466	0,01%	0,01%	Salim Wazaran Yahya Food MFG PLC (SAWAYA)
PT Inti Cakrawala Citra (ICC)	89	2.095	0,00%	0,01%	PT Inti Cakrawala Citra (ICC)
Salim Wazaran Kenya Co. Ltd (SAWAKE), Kenya	1.586	1.823	0,01%	0,01%	Salim Wazaran Kenya Co. Ltd (SAWAKE), Kenya
Nippon Indosari Corpindo (NIC)	1.191	1.191	0,00%	0,00%	Nippon Indosari Corpindo (NIC)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.500	895	0,01%	0,00%	Others (each below Rp1,000)
Total	2.515.999	2.187.361	9,09%	8,24%	Total
Piutang Bukan Usaha					Accounts Receivable - Non-trade
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
ISM	486	589	0,00%	0,00%	ISM
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common Control Entities</u>
IAP	26.656	22.709	0,10%	0,09%	IAP
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	4.021	5	0,01%	0,00%	Others (each below Rp1,000)
<u>Entitas Asosiasi</u>					<u>Associates</u>
TSP	32.204	32.556	0,12%	0,12%	TSP
PCIB	9.354	9.346	0,03%	0,04%	PCIB
NICI	4	6.451	0,00%	0,02%	NICI
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
Karyawan & pegawai Pinehill	27.542	26.622	0,10%	0,10%	Officers & employees Pinehill
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	13.837	20.888	0,05%	0,08%	Others (each below Rp1,000)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.159	2.414	0,00%	0,01%	Others (each below Rp1,000)
Total	115.263	121.580	0,42%	0,46%	Total

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The significant account balances with related parties are as follows: (continued)

	Total		Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Utang Usaha					Accounts Payable - Trade
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
ISM	147.194	147.070	1,43%	1,45%	ISM
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common Control Entities</u>
SIMP	159.301	169.376	1,54%	1,66%	SIMP
IAP	2.254	1.171	0,02%	0,01%	IAP
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	-	2	-	0,00%	Others (each below Rp1,000)
<u>Entitas Asosiasi</u>					<u>Associates</u>
TSP	261.922	238.587	2,54%	2,35%	TSP
PCIB	78.769	49.186	0,76%	0,48%	PCIB
NICI	15.835	14.924	0,15%	0,15%	NICI
AIBM	1.418	514	0,01%	0,00%	AIBM
Total	666.693	620.830	6,45%	6,10%	Total
Utang Bukan Usaha					Accounts Payable - Non-trade
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
ISM	106.786	79.567	1,03%	0,78%	ISM
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common Control Entity</u>
IAP	1.850	17.063	0,02%	0,17%	IAP
Glory Sky Enterprise Pte Ltd	9.758	-	0,10%	-	Glory Sky Enterprise Pte Ltd
<u>Entitas Asosiasi</u>					<u>Associates</u>
PCIB	3.256	3.416	0,03%	0,04%	PCIB
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	342	503	0,00%	0,00%	Others (each below Rp1,000)
Total	121.992	100.549	1,18%	0,99%	Total
	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-months period ended March 31,		Persentase terhadap Total Penjualan Neto/ Percentage to Total Net Sales		
	2016	2015	2016	2015	
Penjualan					Sales
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
ISM	25.851	15.320	0,29%	0,19%	ISM
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common Control Entities</u>
IAP	5.408.490	4.642.593	60,62%	58,27%	IAP
PDU	446.413	446.124	5,00%	5,60%	PDU
SIMP	22.486	4.491	0,25%	0,05%	SIMP
<u>Entitas Asosiasi</u>					<u>Associates</u>
NICI	179.959	177.650	2,02%	2,23%	NICI
TSP	2.338	977	0,03%	0,01%	TSP
AIBM	3.204	1.515	0,04%	0,02%	AIBM
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	368	164	0,00%	0,00%	Others (each below Rp1,000)
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
Pinehill	244.668	218.463	2,74%	2,74%	Pinehill
DUFIL	78.069	69.059	0,88%	0,87%	DUFIL
FFI	25.833	22.821	0,29%	0,29%	FFI
IPT	32.259	17.331	0,36%	0,22%	IPT
SAWATA	7.232	10.417	0,08%	0,13%	SAWATA
SAWABASH	4.726	1.089	0,05%	0,01%	SAWABASH
ICC	2.684	2.031	0,03%	0,03%	ICC
SAWAB	5.173	2.883	0,06%	0,04%	SAWAB
SAWAYA	6.003	5	0,07%	0,00%	SAWAYA
LS	1.921	1.194	0,02%	0,01%	LS
SAWAKE	1.861	1.877	0,02%	0,02%	SAWAKE
NIC	2.224	533	0,03%	0,01%	NIC
IndoAdriatic Industry D.O.O, Serbia	1.264	-	0,01%	-	IndoAdriatic Industry D.O.O Serbia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.933	515	0,02%	0,01%	Others (each below Rp1,000)
Total	6.504.959	5.637.052	72,91%	70,75%	Total

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-months period ended March 31,	
	2016	2015
Pembelian		
<u>Entitas Induk</u>		
ISM	1.011.798	948.973
<u>Entitas Sepengendali</u>		
SIMP	430.797	381.632
<u>Entitas Asosiasi</u>		
TSP	209.473	199.684
PCIB	87.828	128.831
AIBM	46.271	6.518
NICI	3.883	4.561
Total	1.790.050	1.670.199

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The significant account balances with related parties are as follows: (continued)

	Persentase terhadap Total Beban Pokok Penjualan/ Percentage to Total Cost of Goods Sold	
	2016	2015
Purchases		
<u>Parent Entity</u>		
ISM	16,55%	16,90%
<u>Under Common Control Entity</u>		
SIMP	7,05%	6,79%
<u>Associates</u>		
TSP	3,43%	3,55%
PCIB	1,43%	2,29%
AIBM	0,76%	0,12%
NICI	0,06%	0,08%
Total	29,28%	29,73%

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-months period ended March 31,	
	2016	2015
Beban royalti		
<u>Entitas Induk</u>		
ISM	78.834	74.639
Beban jasa manajemen		
<u>Entitas Induk</u>		
ISM	18.287	17.283
Beban asuransi		
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		
ACA, PT A.J. Central Asia Raya (CAR), PT Indosurance Broker Utama (IBU)	12.741	9.533
Beban V-SAT		
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		
PT Primacom Interbuana (Primacom)	2.580	2.199

	Persentase terhadap Total Beban Operasi/ Percentage to Total Operating Expense	
	2016	2015
Royalty fees		
<u>Parent Entity</u>		
ISM	5,34%	5,56%
Management fees		
<u>Parent Entity</u>		
ISM	1,24%	1,29%
Insurance expense		
<u>Other Related Parties</u>		
ACA, PT A.J. Central Asia Raya (CAR), PT Indosurance Broker Utama (IBU)	0,86%	0,71%
V-SAT expense		
<u>Other Related Parties</u>		
PT Primacom Interbuana (Primacom)	0,17%	0,16%

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-months period ended March 31,	
	2016	2015
Penghasilan jasa teknik		
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		
Pinehill	13.995	14.004
SAWABASH	409	324
Total	14.404	14.328

	Persentase terhadap Total Penghasilan Operasi Lain/ Percentage to Total Other Operating Income	
	2016	2015
Technical service income		
<u>Other Related Parties</u>		
Pinehill	14,86%	20,26%
SAWABASH	0,44%	0,47%
Total	15,30%	20,73%

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Kelompok Usaha menjual barang jadi dalam perjanjian distribusi/*supply* terkait kepada pihak-pihak berelasi tertentu terutama kepada IAP dengan harga yang disepakati tergantung dari produk. Saldo piutang usaha terkait disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- b. Kelompok Usaha membeli bahan baku seperti tepung terigu dari Divisi ISM Bogasari dengan harga jual yang disepakati dengan ketentuan bahwa harga jual produk tidak boleh lebih tinggi dari harga jual ISM kepada pihak ketiga lain yang bergerak di bidang industri sejenis, dan minyak goreng dan lemak nabati dari SIMP dengan harga jual yang disepakati berdasarkan pasar. Saldo utang usaha terkait disajikan sebagai "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kelompok Usaha membeli barang jadi dari kelompok usaha AIBM antara lain minuman berkarbonasi, Teh siap minum (RTD Tea) dan AMDK dengan harga yang disepakati, dimana Entitas Anak Perusahaan tertentu memasarkan produk-produk tersebut.

- c. Perusahaan memiliki Perjanjian Lisensi Merek dengan ISM untuk penggunaan merek dagang ISM. Sebagai kompensasi, Perusahaan dikenakan beban royalti sebesar 1,5% dari nilai penjualan neto mi instan. Lisensi tersebut diberikan kepada Perusahaan secara *non-exclusive* di Indonesia dan wilayah ekspor, dan tidak dapat dialihkan serta berlaku selama ISM memiliki mayoritas saham dalam Perusahaan. Apabila ISM tidak lagi merupakan pemegang saham mayoritas dan pengendali Perusahaan, maka ISM mempunyai hak untuk mengakhiri perjanjian tersebut.

Pada tanggal 4 Januari 2010, Perjanjian Lisensi Merek di atas diubah dalam Perubahan Pertama Perjanjian Lisensi Merek sehubungan dengan telah dilakukannya transaksi penggabungan usaha. Oleh karena itu, terhitung sejak tanggal tersebut, Perusahaan dikenakan beban royalti sebesar 1,5% dari nilai penjualan neto produk makanan bermerek termasuk tetapi tidak terbatas pada mi instan, produk nutrisi dan makanan khusus, biskuit dan sirup yang menggunakan merek dagang milik ISM.

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The nature of the significant transactions with related parties are as follows:

- a. The Group sells finished goods under the related distributorship/*supply* agreements to certain related parties, mainly to IAP at the agreed prices depending on the products. The related outstanding trade receivables are presented as "Accounts Receivable - Trade - Related Parties" in the consolidated statement of financial position.
- b. The Group purchases raw materials such as wheat flour from ISM's Bogasari Flour Division at the agreed prices which should not be higher than the selling price of ISM to other parties engaged in similar industries, and cooking oil and fats from SIMP at the agreed prices based on market. The related outstanding trade payables are presented as "Accounts Payable - Trade - Related Parties" in the consolidated statement of financial position.

The Group purchases finished goods from AIBM Group such as carbonated drink, Ready to drink Tea (RTD Tea) and PDW at the agreed price, whereby certain Subsidiaries marketed such products.

- c. The Company has a Trademark License Agreement with ISM for the use of ISM's trademarks. As compensation, the Company is charged with royalty fee of 1.5% of the net sales of instant noodles. The non-exclusive, non-transferrable license in Indonesia and export territory granted to the Company is valid as long as ISM maintains its majority share ownership in the Company. Should ISM cease to be the Company's majority and controlling shareholder, ISM will have the right to terminate the said agreement.

On January 4, 2010, the above mentioned Trademark License Agreement was amended in the First Amendment of Trademark License Agreement in relation to the merger transaction. Consequently, since that date, the Company is charged with royalty fee of 1.5% of the net sales of the branded food products including, but not limited to, instant noodles, nutrition and special foods, biscuit and syrup which uses ISM's trademarks.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tanggal 20 Mei 2010, perjanjian tersebut diubah sehingga apabila ISM tidak lagi merupakan pemegang saham mayoritas dan pengendali Perusahaan dan memilih untuk mengakhiri perjanjian tersebut, Perusahaan memiliki hak menerima penawaran terlebih dahulu untuk membeli merek-merek tersebut dari ISM dan pihak penilai independen akan ditunjuk untuk menilai harga merek. Apabila Perusahaan tidak dapat membeli merek tersebut dengan alasan apapun setelah enam bulan dari perubahan kendali atau tidak berkeinginan membeli merek, Perusahaan diharuskan untuk menghentikan penggunaan merek yang dimiliki oleh ISM.

Pada tanggal 10 Juni 2010, perjanjian di atas diubah dalam Perubahan Kedua Perjanjian Lisensi Merek, dimana lisensi yang sebelumnya diberikan kepada Perusahaan secara *non-exclusive* menjadi *exclusive*.

Pada tanggal 5 Agustus 2010, Perjanjian Lisensi Merek Perusahaan dengan ISM diubah dalam Perubahan Ketiga Perjanjian Lisensi Merek sebagai berikut:

- i. Lisensi diberikan kepada Perusahaan secara *exclusive* di Indonesia dan *non-exclusive* di wilayah ekspor; dan
- ii. Apabila ISM tidak lagi merupakan pemegang saham mayoritas dan pengendali Perusahaan, dan mengakhiri perjanjian tersebut, Perusahaan memiliki hak untuk membeli merek-merek tersebut dari ISM.

IFI juga memiliki perjanjian lisensi merek dengan ISM untuk penggunaan merek dagang yang dimiliki ISM. Sebagai kompensasi, IFI dikenakan beban royalti sebesar 1,5% dari nilai penjualan neto produk dengan merek tersebut.

Beban royalti disajikan sebagai bagian dari "Beban Penjualan dan Distribusi" (Catatan 26) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari "Utang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The nature of the significant transactions with related parties are as follows: (continued)

On May 20, 2010, the said agreement was further amended such that should ISM cease to be the majority and controlling shareholder of the Company and opt to terminate the said agreement, the Company will have a pre-emptive right to purchase the trademarks from ISM, and an independent valuer will be appointed to appraise the fair value of the trademarks. Should the Company, for whatever reason, be unable to purchase the trademarks after six months from the change of control or decline to purchase the trademarks, the Company would be required to discontinue the use of the trademarks owned by ISM.

On June 10, 2010, the above mentioned agreement was amended in the Second Amendment of Trademark License Agreement whereby the license that was granted to the Company was changed from a non-exclusive to an exclusive license.

On August 5, 2010, the Trademark License Agreement of the Company with ISM was amended in the Third Amendment of Trademark License Agreement as follows:

- i. The Company was granted an exclusive license in Indonesia and a non-exclusive license in the export territory; and
- ii. Should ISM cease to be the majority and controlling shareholder of the Company and opt to terminate the said agreement, the Company will have the right to purchase the trademarks from ISM.

IFI also has a Trademark License Agreement with ISM for the use of ISM's trademarks. As compensation, IFI is charged with royalty fee of 1.5% of the net sales of the products with the said trademarks.

Royalty fees are presented as part of "Selling and Distribution Expenses" (Note 26) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related outstanding payables are presented as part of "Accounts Payable - Non-trade - Related Parties" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- d. Perusahaan memiliki perjanjian dengan ISM untuk penggunaan jasa manajemen. Sebagai kompensasi, Perusahaan dikenakan beban manajemen sebesar 0,25% dari nilai penjualan neto Perusahaan.

SRC juga memiliki perjanjian dengan ISM untuk jasa konsultasi dan bantuan manajemen. Sebagai kompensasi, SRC dikenakan beban jasa manajemen masing-masing sebesar Rp228 dan Rp221 per bulan untuk periode tiga bulan berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015.

IDLK juga memiliki perjanjian dengan ISM untuk bantuan teknis dan manajemen. Sebagai kompensasi, untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, IDLK dikenakan beban jasa masing-masing sebesar Rp1.023 per bulan setelah dipotong pajak.

Beban terkait disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari "Utang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- e. Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu memiliki perjanjian sewa menyewa dengan ISM atas kantor yang berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower dan The City Tower. Biaya sewa disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- f. Perusahaan menyewa gudang dari IAP dan juga menyewakan gudang di Medan kepada IAP. Beban sewa disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi", sementara penghasilan sewa disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Tidak terdapat saldo utang kepada IAP atau saldo piutang dari IAP terkait transaksi tersebut pada tanggal 31 Maret 2016.

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The nature of the significant transactions with related parties are as follows: (continued)

- d. The Company has an agreement with ISM for management services. As compensation, the Company is charged with management fee of 0.25% of the net sales of the Company.

SRC also has an agreement with ISM for consultation and management services. As compensation, SRC paid a management fee of Rp228 and Rp221 per month for the three months period ended March 31, 2016 and 2015, respectively.

IDLK also has an agreement with ISM for technical and management assistance. As compensation, for the three-months period ended March 31, 2016 and 2015, IDLK was charged with service fee amounting to Rp1,023 per month after tax, respectively.

The related fees are presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related outstanding payables are presented as part of "Accounts Payable - Non-trade - Related Parties" in the consolidated statement of financial position.

- e. The Company and its certain Subsidiary have rental agreements with ISM for office spaces located in Sudirman Plaza, Indofood Tower and The City Tower. The rental expense is presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related outstanding payable is presented as part of "Accounts Payable - Non-trade - Related Parties" in the consolidated statement of financial position.
- f. The Company leases a warehouse from IAP and also rents its warehouse in Medan to IAP. The rental expense is presented as part of "General and Administrative Expenses", while the rental income is presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. There was no related outstanding payable to IAP or receivable from IAP as of March 31, 2016.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- g. Kelompok Usaha mengasuransikan persediaan dan aset tetap dengan ACA, asuransi jiwa karyawan dengan CAR dan diberikan bantuan dalam pembelian polis asuransi oleh IBU. Beban asuransi disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan, Beban Penjualan dan Distribusi dan Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari "Utang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- h. Divisi tertentu menyewa fasilitas V-SAT dari Primacom untuk tujuan komunikasi antara kantor pusat Perusahaan dan cabang/pabrik. Beban sewa disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Tidak terdapat saldo utang kepada Primacom pada tanggal 31 Maret 2016.
- i. Kelompok Usaha menjual barang jadi tertentu kepada IPT, ICC dan LS.
- j. Kelompok Usaha membeli dan menyewa kendaraan bermotor dan suku cadang dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan Entitas Anak (ISI).
- k. Pinehill, SAWAHI dan SAWABASH masing-masing memiliki perjanjian jasa teknik dengan Perusahaan. Sebagai kompensasi, Pinehill, SAWAHI, SAWABASH dan SAWAKE dikenakan jasa teknik dengan persentase tertentu yang disepakati. Penghasilan jasa teknik tersebut disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo piutang terkait disajikan sebagai bagian dari "Piutang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Perjanjian tersebut secara otomatis akan diperpanjang selama tiga tahun ke depan sejak tanggal berakhirnya perjanjian tersebut.

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The nature of the significant transactions with related parties are as follows: (continued)

- g. The Group insured its inventories and fixed assets with ACA, its employees' life insurance with CAR and was provided assistance in purchasing insurance policy by IBU. The insurance expense is presented as part of "Cost of Goods Sold, Selling and Distribution Expenses and General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related outstanding payable is presented as part of "Accounts Payable - Non-trade - Related Parties" in the consolidated statement of financial position.
- h. Certain divisions lease V-SAT facilities from Primacom for communication purposes between the Company's head office and branches/factories. The rental expense is presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. There was no outstanding payable to Primacom as of March 31, 2016.
- i. The Group sells its certain finished goods to IPT, ICC and LS.
- j. The Group purchased and rent vehicles and spareparts from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and Subsidiaries (ISI).
- k. Pinehill, SAWAHI dan SAWABASH have a technical services agreement, respectively, with the Company. As compensation, Pinehill, SAWAHI, SAWABASH and SAWAKE are charged with technical fee at a certain agreed percentage. The said fee was presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related outstanding receivables were presented as part of "Accounts Receivable - Non-trade - Related Parties" in the consolidated statement of financial position. This agreement will be extended automatically for the next three years upon the expiry date of the agreement.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- l. NICI memiliki perjanjian produksi dan pengadaan barang dengan Perusahaan dimana Divisi Penyedap Makanan memproduksi, mengemas dan memasok produk NICI dengan harga yang disepakati bersama.
- m. NICI memiliki perjanjian lisensi merek dengan ISM dimana NICI mendapatkan lisensi secara *non-exclusive* untuk menggunakan merek milik ISM untuk produk-produk kuliner yang diproduksi, baik langsung maupun tidak langsung oleh NICI di Indonesia, untuk jangka waktu yang tidak terbatas selama ISM, baik langsung maupun tidak langsung, tetap sebagai pemegang saham NICI. Sebagai kompensasi, NICI dikenakan royalti sebesar persentase tertentu yang disepakati dari penjualan netonya.
- n. NICI memiliki perjanjian distribusi dengan IAP untuk distribusi produk kuliner NICI di Indonesia. Sebagai kompensasi, NICI memberikan marjin distribusi sebesar persentase tertentu dari nilai penjualan ke IAP.
- o. Pada bulan Januari 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian *supply* dengan FFI dimana Perusahaan menyediakan, memasok dan menyerahkan produk biskuit dan sirup kepada FFI dengan harga yang disepakati. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan telah diperpanjang hingga tanggal 31 Desember 2016.
- p. Kelompok Usaha memberikan pinjaman kepada karyawan dan pegawai dengan kriteria dan syarat tertentu sesuai dengan jenjang kepegawaian. Pinjaman tersebut dilunasi dengan cara pemotongan gaji.
- q. Pada tanggal 31 Desember 2014, IFL memiliki piutang bukan usaha dari ACA sehubungan dengan klaim asuransi atas persediaan kentang yang tidak dapat digunakan untuk produksi terkait dengan musibah kebakaran pada bulan Oktober 2014 sebesar Rp31.974.

Pada bulan April tahun 2015, proses penggantian atas kerugian kebakaran tersebut telah diselesaikan. Selisih antara nilai klaim dengan nilai penggantian sebesar Rp5.974 dibebankan pada operasi periode berjalan.

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The nature of the significant transactions with related parties are as follows: (continued)

- l. NICI has a manufacturing and supply agreement with the Company whereby the Company's Food Seasoning Division manufactures, packs and supplies NICI's products at the agreed prices.
- m. NICI has a license trademark agreement with ISM whereby NICI was granted a non-exclusive license to use ISM's trademarks for culinary products produced directly or indirectly by NICI in Indonesia for an indefinite term as long as ISM is a direct or indirect shareholder of NICI. As compensation, NICI is charged with royalty fee at a certain agreed percentage of its net sales.
- n. NICI has a distribution agreement with IAP for the distribution of NICI's culinary products in Indonesia. As compensation, NICI gives a distribution margin at a certain percentage of the invoiced sales to IAP.
- o. In January 2011, the Company entered into a supply agreement with FFI whereby the Company supplies, sells and delivers biscuit and syrup products to FFI at the agreed prices. The said agreement expired on December 31, 2013 and was extended to expire on December 31, 2016.
- p. The Group provides loans to its officers and employees which subject to certain criteria and terms depending on their employment levels. These loans are collected through salary deductions.
- q. As of December 31, 2014 IFL had a non-trade receivable from ACA in connection with its claim for potatoes inventory which unable to be used in production due to fire accident in October 2014 amounting to Rp31,974.

In April 2015, the said fire loss compensation process was settled. The difference between claimable value and its compensation amounting to Rp5,974, was charged to current operations.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- r. Kelompok Usaha mempunyai perjanjian jasa tenaga kerja dengan PT Sumberdaya Dian Mandiri (SDM) dan PT Primajasa Tunas Mandiri (PTM). Beban atas jasa tenaga kerja untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 sebesar Rp3.044.
- s. Pada tanggal 27 Januari 2014, TMP menandatangani Perjanjian Kerjasama Produksi dengan TSP. Berdasarkan perjanjian tersebut, TSP akan memproduksi dan memasok AMDK secara eksklusif kepada TMP. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.
- t. Pada tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa pesawat terbang dengan Glory Sky Enterprise Pte. Ltd. (GSE). Berdasarkan perjanjian tersebut, GSE akan menyewakan pesawat terbang kepada Perusahaan secara non-eksklusif. Perjanjian tersebut berlaku selama 5 tahun dan dapat diakhiri sewaktu-waktu dengan persetujuan kedua belah pihak.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/Related Parties

ISM
IAP, PDU, SIMP, GSE
NICI, AIBM, PCIB, TSP
Pinehill, DUFIL, SAWAB, SAWABASH, SAWATA,
SAWAHI, SAWAKE, SAWAYA, ACA, ISI, IBU, CAR,
Primacom, FFI, ICC, LS, SDM, PTM, IPT, AGS, NIC
dan/and IndoAdriatic

33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya, atau disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang bukan usaha, utang usaha dan utang bukan usaha, utang bank jangka pendek dan cerukan, utang *trust receipts* dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of the significant transactions with related parties are as follows: (continued)

- r. The Group has human resources services agreements with PT Sumberdaya Dian Mandiri (SDM) and PT Primajasa Tunas Mandiri (PTM). The human resources service expenses for the three-months period ended March 31, 2016 amounted to Rp3,044.
- s. On January 27, 2014, TMP entered into a Manufacturing Agreement with TSP. Pursuant to the agreement, TSP shall manufacture and supply PDW exclusively to TMP. The said agreement will expire on December 31, 2016, and is extendable by mutual agreement of both parties.
- t. On January 1, 2014, the Company entered into an aircraft rental Agreement with Glory Sky Enterprise Pte. Ltd. (GSE). Pursuant to the agreement, GSE shall rent an aircraft to the Company non-exclusively. The said agreement will expire within 5 years and can be terminated by mutual agreement of both parties.

The nature of relationships with the related parties are as follows:

Sifat Hubungan/Nature of Relationships

Entitas induk/Parent entity
Entitas sepengendali/Under common control entity
Entitas asosiasi/Associates
Pihak berelasi lainnya/Other related parties

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying amounts of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values, otherwise, they are presented at cost as their fair values cannot be reliably measured.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, accounts receivable - trade and non-trade, accounts payable - trade and non-trade, short-term bank loans and overdraft, trust receipts payable and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Investasi jangka pendek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif hirarki nilai wajar (Tingkat 1). Piutang jangka panjang kepada karyawan dan utang pembelian aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode SBE dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman pasar pada saat pengakuan awal untuk jenis pinjaman yang sama.

Nilai tercatat dari utang jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko tingkat suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan para direktur melakukan reviu dan menyetujui kebijakan pengelolaan masing-masing risiko ini seperti dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi.

Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas eksposur tingkat suku bunga.

Pada tanggal 31 Maret 2016, jika tingkat suku bunga pinjaman (tidak termasuk utang *trust receipts*) meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 sebesar Rp204 lebih rendah/tinggi, sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

**33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Short-term investments are carried at fair value using the quoted prices published in the active market fair value hierarchy (Level 1). Long-term receivables from employees and liability for purchases of fixed assets are carried at amortized cost using the EIR method and the discount rates used are the market incremental lending rate at the initial recognition for similar types of lending.

The carrying amounts of long-term loans with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, market risk (including foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

As at March 31, 2016, had the interest rates of the loans and borrowings (excluding trust receipts payable) been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before tax for the three-months period ended March 31, 2016 would have been Rp204 lower/higher, as a result of higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Kelompok Usaha adalah Rupiah. Kelompok Usaha menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, penjualan ekspor dan beberapa pembelian utamanya dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh pergerakan harga dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pendapatan dan pembelian Kelompok Usaha dilakukan di dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak berimbang dalam hal jumlah dan/atau waktu, Kelompok Usaha dihadapkan pada risiko mata uang asing.

Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 31 Maret 2016, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menguat/melemah sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp11.043, terutama sebagai akibat keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang bukan usaha, utang *trust receipts*, utang usaha, utang bukan usaha dan utang jangka panjang.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito baru. Sebagai mitigasi risiko ini, Kelompok Usaha menerapkan kebijakan yang memastikan penjualan produk hanya diberikan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Foreign currency risk

The Group's reporting currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as the borrowings, export sales and the costs of certain key purchases are either denominated in the United States Dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the revenue and purchases of the Group are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposures.

As at March 31, 2016, had the exchange rate of Rupiah against foreign currencies appreciated/depreciated by 10% with all other variables held constant, income before tax for the three-months period ended March 31, 2016 would have been Rp11,043 higher/lower mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents, accounts receivable - trade, accounts receivable - non-trade, trust receipts payable, accounts payable - trade, accounts payable - non-trade and long-term debts.

c. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and placement of current accounts and deposits in the banks. To mitigate this risk, the Group implements policies to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Pembatasan tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengharuskan semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Kelompok Usaha mengharuskan pembayaran pada saat penyerahan dokumen kepemilikan. Untuk penjualan dalam negeri, Kelompok Usaha memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 45 hari sejak faktur yang diterbitkan. Kelompok Usaha menerapkan kebijakan batas kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada evaluasi Kelompok Usaha, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran dan/atau gagal bayar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Accounts Receivable - Trade

The Group requires that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group requires cash against the presentation of documents of title. For domestic sales, the Group may grant its customers credit terms up to 45 days from the issuance of invoice. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

At the consolidated statement of financial position date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amounts of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Kecuali pelanggan yang merupakan pihak berelasi, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

Tabel dibawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

Except for the related party customers, the Group has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of ultimate customers.

The tables below represent the aging analysis of financial assets of the Group as of March 31, 2016 and December 31, 2015.

	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>		Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>			Telah Jatuh Tempo dan/atau Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due and/or Individually Impaired</i>		
	Total		1 - 30 Hari/ <i>1 - 30 Days</i>	31 - 60 Hari/ <i>31 - 60 Days</i>	61 - 90 Hari/ <i>61 - 90 Days</i>	Lebih dari 90 Hari/ <i>More than 90 Days</i>		
31 Maret 2016								March 31, 2016
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>								<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	7.991.005	7.991.005	-	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha								Accounts receivable
Usaha								Trade
Pihak ketiga	1.224.497	685.710	340.278	81.669	18.516	91.583	6.741	Third parties
Pihak berelasi	2.515.999	2.515.999	-	-	-	-	-	Related parties
Bukan usaha								Non-trade
Pihak ketiga	75.452	75.452	-	-	-	-	-	Third parties
Pihak berelasi	115.263	115.263	-	-	-	-	-	Related parties
Aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang	18.482	18.482	-	-	-	-	-	Other non-current assets - long-term receivables
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>								<u>AFS financial assets</u>
Investasi jangka pendek	96.699	96.699	-	-	-	-	-	Short-term investments
Total	12.037.397	11.498.610	340.278	81.669	18.516	91.583	6.741	Total
31 Desember 2015								December 31, 2015
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>								<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	7.657.510	7.657.510	-	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha								Accounts receivable
Usaha								Trade
Pihak ketiga	1.015.669	462.952	345.476	58.141	25.230	118.674	5.196	Third parties
Pihak berelasi	2.187.361	2.187.361	-	-	-	-	-	Related parties
Bukan usaha								Non-trade
Pihak ketiga	44.283	44.283	-	-	-	-	-	Third parties
Pihak berelasi	121.580	121.580	-	-	-	-	-	Related parties
Aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang	20.649	20.649	-	-	-	-	-	Other non-current assets - long-term receivables
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>								<u>AFS financial assets</u>
Investasi jangka pendek	99.400	99.400	-	-	-	-	-	Short-term investments
Total	11.146.452	10.593.735	345.476	58.141	25.230	118.674	5.196	Total

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas

Kelompok Usaha menghadapi risiko likuiditas karena mungkin akan menemui kesulitan dalam memenuhi kewajiban dan komitmen kontraktualnya.

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan cara menjaga tingkat kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang memadai.

Kelompok Usaha secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penggalangan dana. Inisiatif ini mencakup utang dan pinjaman bank, dan penerbitan ekuitas pasar modal.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
31 Maret 2016					March 31, 2016
Utang bank jangka pendek dan cerukan	499.385	499.385	-	-	Short-term bank loans and overdraft
Utang <i>trust receipts</i>	148.248	148.248	-	-	Trust receipts payable
Utang usaha	2.024.338	2.024.338	-	-	Accounts payable - trade
Utang bukan usaha	457.024	457.024	-	-	Accounts payable - non-trade
Beban akrual	1.660.131	1.660.131	-	-	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term debts
Pokok pinjaman	558.068	558.068	-	-	Principal
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term debts - net of current maturities
Pokok pinjaman	1.358.444	-	1.349.087	9.357	Principal

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity risk

The Group faces liquidity risk because it may encounter difficulty in meeting its contractual obligations and commitments.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and equity market issues.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
31 Desember 2015					December 31, 2015
Utang bank jangka pendek dan cerukan	719.035	719.035	-	-	Short-term bank loans and overdraft
Utang <i>trust receipts</i>	153.693	153.693	-	-	Trust receipts payable
Utang usaha	2.190.692	2.190.692	-	-	Accounts payable - trade
Utang bukan usaha	390.261	390.261	-	-	Accounts payable - non-trade
Beban akrual	1.577.730	1.577.730	-	-	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term debts
Pokok pinjaman	564.747	564.747	-	-	Principal
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term debts - net of current maturities
Pokok pinjaman	1.431.570	-	1.427.570	4.000	Principal

e. Risiko harga komoditas

Kelompok Usaha menghadapi risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama seperti tepung terigu, minyak goreng dan *skim milk powder*. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan persediaan di pasar.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan mengawasi tingkat optimal persediaan tepung terigu, minyak goreng dan *skim milk powder* untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Kelompok Usaha juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara menyesuaikan harga jual produk secara berkala.

Telah menjadi kebijakan Kelompok Usaha untuk tidak melakukan perdagangan instrumen keuangannya.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

e. Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw materials such as wheat flour, cooking oil and skim milk powder. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of wheat flour, cooking oil and skim milk powder for a continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by periodically adjusting the prices of its products.

It has been the Group's policy not to undertake in the trade of its financial instruments.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN

Perjanjian Signifikan

SRC

- a. SRC memiliki perjanjian dengan Rengo Company Limited, Jepang (Rengo) dimana Rengo menyediakan bantuan teknik kepada SRC dalam operasi produksinya. Sebagai kompensasinya, SRC membayar Rengo biaya bulanan sesuai ketentuan yang diatur dalam perjanjian.

NICI

- b. NICI memiliki perjanjian lisensi merek dengan Nestle S.A. dimana NICI mendapatkan lisensi secara *non-exclusive* untuk menggunakan merek "Maggi" untuk produk-produk kuliner yang diproduksi, baik langsung maupun tidak langsung oleh NICI di Indonesia, untuk jangka waktu yang tidak terbatas selama Nestle S.A. tetap merupakan pemegang saham NICI. Sebagai kompensasi, NICI dikenakan biaya royalti sebesar persentase tertentu dari penjualan netonya.

IDLK

- c. IDLK memiliki perjanjian manajemen dengan PT Marison Nauli Ventura (MNV), dimana MNV memberikan kepada IDLK nasehat, pendapat, petunjuk, konsultasi dan informasi yang berkaitan dengan kegiatan usaha, khususnya yang berhubungan dengan sumber daya manusia dan manajemen. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama, kecuali apabila salah satu pihak menyatakan secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian tersebut. Kompensasi yang dibayarkan kepada MNV disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- d. IDLK memiliki perjanjian *supply* dengan Amberston Pte. Ltd. (Amberston) dimana Amberston menyediakan bahan baku antara lain berupa *skimmed milk powder* dan *butter milk powder* kepada IDLK dengan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian tersebut telah diperbaharui dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Significant Agreements

SRC

- a. SRC has an agreement with Rengo Company Limited, Japan (Rengo), whereby Rengo provides technical assistance to SRC in its production operations. As compensation, SRC pays Rengo a monthly fee, computed in accordance with the terms of the agreement.

NICI

- b. NICI has a license trademark agreement with Nestle S.A. whereby NICI was granted with a *non-exclusive* license for the "Maggi" trademark for culinary products produced directly or indirectly by NICI in Indonesia for an indefinite term as long as Nestle S.A. is a shareholder of NICI. As compensation, NICI is charged with royalty fee at a certain agreed percentage of its net sales.

IDLK

- c. IDLK has a management agreement with PT Marison Nauli Ventura (MNV), whereby MNV provides to IDLK business advice, suggestion, guidance, consultation and information relevant to operational activities, especially those related with human resources and management. This agreement is valid for one year and shall be automatically renewed for the same year, unless terminated by either party in writing. Compensation paid to MNV is presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- d. IDLK has a supply agreement with Amberston Pte. Ltd. (Amberston) whereby Amberston agreed to provide raw materials to IDLK such as *skimmed milk powder* and *butter milk powder* among others, at the prices agreed by both parties. The said agreement has been renewed and will expire on December 31, 2016.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Perjanjian Signifikan (lanjutan)

IASB dan AIBM

- e. Pada saat penyelesaian transaksi akuisisi PCIB oleh AIBM dan IASB tanggal 12 September 2013, melalui *Exclusive Bottling Agreement*, IASB diberikan hak oleh PepsiCo International (PI) dan perusahaan afiliasinya, untuk memproduksi, menjual dan mendistribusikan secara eksklusif produk minuman non-alkohol dengan menggunakan merek-merek milik PI di wilayah Indonesia.

Perjanjian tersebut akan berakhir dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal efektif.

Pada tanggal 1 Oktober 2013, IASB dan PCIB menandatangani perjanjian produksi, dimana PCIB akan memproduksi dan mengemas produk minuman dalam botol sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam kontrak dan IASB akan membeli produk-produk minuman dari waktu ke waktu dari PCIB dan dengan harga sebagaimana dijelaskan dalam kontrak tersebut.

- f. IASB memiliki perjanjian *supply* dengan PT Calpis Indonesia (CI) untuk memasok dan mendistribusikan secara eksklusif produk minuman "Calpico" kepada CI. CI setuju bahwa IASB akan menunjuk sub-kontraktor lain untuk menjalankan kewajiban yang sama dengan IASB sebagaimana diatur dalam perjanjian tersebut, dalam hal ini, IASB telah menunjuk PCIB sebagai sub-kontraktor. Sebagai kompensasi, CI akan dikenakan beban *tooling* oleh IASB dengan persentase tertentu dan dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan kedua belah pihak yang terlibat.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

Significant Agreements (continued)

IASB and AIBM

- e. At the closing of acquisition transaction of PCIB by AIBM and IASB dated September 12, 2013, under *Exclusive Bottling Agreement*, IASB is granted by PepsiCo International (PI) and its affiliated company, an exclusive right to produce, sell and distribute non-alcohol beverages products under PI's brands in Indonesia.

This agreement shall expire 5 (five) years from the effective date of the agreement.

On October 1, 2013, IASB and PCIB signed a manufacturing agreement, whereby PCIB will produce and bottle the beverages product under the condition stipulated in the agreement and IASB will purchase beverages products from time to time from PCIB with price as mentioned in the said contract.

- f. IASB has a supply agreement with PT Calpis Indonesia (CI) to supply and distribute beverage product "Calpico", exclusively to CI. CI agreed that IASB may appoint any other sub-contractor to undertake same obligation as IASB as stipulated in the said agreement, IASB appointed PCIB as its sub-contractor. As a compensation, CI was charged with a tooling fee at a certain percentage by IASB. The said tooling fee is presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The said agreement will expire on June 30, 2017 and can be extended, subject to the agreement of both parties involved.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Perjanjian Signifikan (lanjutan)

Perusahaan

- f. Pada tanggal 2 Maret 2015, Direksi Perusahaan telah menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan transaksi dengan JC Comsa Corporation ("JC Comsa"), sebuah perusahaan yang berkedudukan di Jepang yang sahamnya telah terdaftar pada NASDAQ Standard dengan kegiatan usaha utama memproduksi dan mengolah berbagai jenis produk makanan, layanan food service dan pengelolaan restaurant chain, sehubungan dengan penerbitan saham baru JC Comsa sebanyak 627.400 saham dan penjualan kembali saham treasury JC Comsa sebanyak 272.600 saham kepada Perusahaan ("Rencana Penyertaan"), sehingga seluruhnya berjumlah 900.000 saham dengan harga JPY316 per saham. Rencana Penyertaan ini telah didaftarkan oleh JC Comsa pada otoritas berwenang di Jepang ("Pernyataan Pendaftaran") pada tanggal 2 Maret 2015 ("Tanggal Pernyataan Pendaftaran"). Harga penyertaan adalah harga rata-rata penutupan saham JC Comsa di Tokyo Stock Exchange JASDAQ Standard selama satu bulan terakhir sampai dengan 1 hari kerja sebelum Tanggal Pernyataan Pendaftaran. Nilai keseluruhan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk penyertaan saham tersebut adalah sebesar JPY284.400.000.

Rencana Penyertaan ini telah diselesaikan pada tanggal berlaku 18 Maret 2015, sehingga sejak saat itu Perusahaan memiliki penyertaan saham pada JC Comsa sebesar 9,88% dari seluruh saham yang diterbitkan oleh JC Comsa.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

Significant Agreements (continued)

The Company

- g. On March 2, 2015, the Company's Directors approved the Company's plan to transact with JC Comsa Corporation ("JC Comsa"), a company domiciled in Japan which its stocks are listed in NASDAQ Standard and engaged to produce and process several food products, food services and restaurant chain management, in connection with the issuance of 627,400 new shares of JC Comsa and sell of its 272,600 shares of treasury stock to the Company ("Investment Plan"), or in total of 900,000 shares at a price of JPY316 each share. This Investment Plan was registered to the relevant authority in Japan by JC Comsa ("Registration Statement") on March 2, 2015 ("the Date of Registration Statement"). The investment cost paid for the shares was equivalent to the average closing share price of JC Comsa in Tokyo Stock Exchange JASDAQ Standard during the last one month up to 1 working day prior to the Date of Registration Statement. The total value paid by the Company for such investment amounting to JPY284,400,000.

This Investment Plan was completed on March 18, 2015, thus, the Company holds 9.88% share ownership of the total shares issued by JC Comsa.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2016, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Foreign Currencies (Full Amounts)		Setara dengan Jutaan Rupiah/ Equivalent Amount in Millions Rupiah
Aset			
Kas dan setara kas			
Dalam Dolar AS	US\$	51.699.065	686.357
Dalam Euro	EUR	403.296	6.061
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	3.558.267	12.060
Dalam Yen Jepang	JPY	7.887.276	932
Dalam Dolar Australia	AUD	12.543	128
Dalam Dolar Singapura	SIN\$	43.310	426
Piutang usaha			
Dalam Dolar AS	US\$	26.052.700	345.876
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	7.742.918	26.244
Piutang bukan usaha			
Dalam Dolar AS	US\$	1.129.613	14.997
Total Aset dalam Mata Uang Asing			1.093.081
Liabilitas			
Utang <i>trust receipts</i>			
Dalam Dolar AS	US\$	11.166.616	148.248
Utang usaha			
Dalam Dolar AS	US\$	23.546.286	312.600
Dalam Euro	EUR	425.080	6.389
Dalam Yen Jepang	JPY	71.440.620	8.443
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	1.320.970	4.477
Dalam Dolar Australia	AUD	92.854	944
Dalam Bath Thailand	THB	309.187	116
Utang bukan usaha			
Dalam Dolar AS	US\$	82.891	1.100
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	240.479	815
Dalam Euro	EUR	1.067	16
Dalam Dolar Singapura	SIN\$	4.209	41
Utang untuk pembelian aset tetap			
Dalam Dolar AS	US\$	2.083.115	27.656
Utang bank jangka panjang			
Dalam Yen Jepang	JPY	5.860.947.580	692.661
Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing			1.203.506
Liabilitas neto dalam Mata Uang Asing			110.425

36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2016, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. These foreign currencies-denominated assets and liabilities are presented using the exchange rates as of March 31, 2016 are as follows:

	Asets
Cash and cash equivalents	
In US Dollar	
In Euro	
In Malaysian Ringgit	
In Japanese Yen	
In Australian Dollar	
In Singapore Dollar	
Accounts receivable - trade	
In US Dollar	
In Malaysian Ringgit	
Accounts receivable - non-trade	
In US Dollar	
Total Assets in Foreign Currencies	
Liabilities	
Trust receipts payable	
In US Dollar	
Accounts payable - trade	
In US Dollar	
In Euro	
In Japanese Yen	
In Malaysian Ringgit	
In Australian Dollar	
In Thailand Bath	
Accounts payable - non-trade	
In US Dollar	
In Malaysian Ringgit	
In Euro	
In Singapore Dollar	
Liability for purchases of fixed assets	
In US Dollar	
Long term bank loan	
In Japanese Yen	
Total Liabilities in Foreign Currencies	
Net Liabilities in Foreign Currencies	

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Three-Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Standar-standar tersebut mungkin relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi sampai dengan tanggal 28 April 2016.

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

- ISAK No. 31 (2015): Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi, berlaku efektif 1 Januari 2017.

Interpretasi ini membahas definisi yang digunakan untuk Bangunan dalam properti investasi.

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. These standards might relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial statements of the Group is still being estimated up to April 28, 2016.

- *Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative, effective January 1, 2017.*

This amendment clarify, rather than significantly change, existing PSAK No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

- *ISAK No. 31 (2015): Interpretation on scope of PSAK No. 13 Investment Property, effective January 1, 2017.*

This Interpretation addresses the definition used for Building under the investment property.